

DOKUMEN KURIKULUM

BERBASIS OBE

(OUTCOME-BASED EDUCATION)



PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
Tim Penyusun	iv
Kata Pengantar	v
Identitas Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	vi
BAB I LANDASAN KURIKULUM	1
I.1. Landasan Filosofis	1
I.2. Landasan Sosiologis	2
I.3. Landasan Historis	3
I.4. Landasan Hukum	4
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	6
2.1. Visi	6
2.2. Misi	6
2.3. Tujuan	7
2.4. Strategi	8
2.5. University Value	10
BAB III HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	11
3.1 Evaluasi Kurikulum	11
3.2 Tracer Study	14
BAB IV PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	19
4.1 Profil Lulusan	19
4.2 Perumusan Capaian Pembelajaran	21
BAB V PENENTUAN BAHAN KAJIAN	23
5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)	23
5.2 Deskripsi Bahan Kajian	23
BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	26
BAB VII STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI	31
7.1 Matriks Kurikulum	31
7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi	31
BAB VIII DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	34
BAB IX RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	36
BAB X PENILAIAN PEMBELAJARAN	40
10.1 Rubrik	40

10.2 Portofolio Penilaian Hasil Belajar.....	46
BAB XI IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER.....	50
11.1 Model Implementasi MBKM.....	52
11.2 Mata Kuliah yang Wajib Ditempuh di Dalam Prodi Sendiri.....	54
11.3 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi.....	54
Magang/ Praktik Kerja.....	57
Membangun Desa/ KKN Tematik.....	58
Wirausaha.....	58
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.....	59
Penelitian/ Riset.....	60
Studi/ Proyek Independen.....	60
Proyek Kemanusiaan.....	61
Pertukaran Mahasiswa.....	61
11.4. Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM.....	61
BAB XII PENGELOLAAN DAN MEKANISME KURIKULUM.....	62
12.1 Perencanaan Kurikulum.....	63
12.2 Pelaksanaan Kurikulum.....	63
12.3 Evaluasi Kurikulum.....	63
12.4 Pengendalian Kurikulum.....	63
12.5 Peningkatan Kurikulum.....	64
BAB XIII PEMBERLAJARAN DI PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL.....	65
13.1 Calon Mahasiswa.....	65
13.2 Modalitas Pembelajaran.....	65
13.3 Tugas Akhir.....	68
BAB XIV PENUTUP.....	70
LAMPIRAN PELAKSANAAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

Tim Penyusun

Penanggung Jawab	Dr. Tengku Said Raza'I, S.Pi., M.P. (Wakil Rektor I)
Pembimbing	Dr. Sayed Fauzan Riyadi, S.Sos., IMAS. (Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)
Ketua TIM	Herry Wahyudi, S.IP., M.A.
Sekretaris	Euis Ammelia, S.IP., M.I.P (Ketua Laboratorium Prodi Ilmu Hubungan Internasional)
Anggota	Rizqi Apriani Putri, S.IP., M.H.I. (Koordinator Program Studi Ilmu Hubungan Internasional)
	Dr. Ady Muzwardi, S.IP., M.A., M.H.I. (Ketua Jurusan Sosiologi dan Ilmu Politik)
	Dr. Dra. Anastasia Wiwik Swastiwi, M.A. (Dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional)
	Azhari Setiawan, S.IP., M.Si (Dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional)
	Azrul Asyikin, S.IP., M.H.I (Dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional)
	Dhani Akbar, S.S., M.A. (Dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional)
	Rinaldo Dwi Putra, S.IP., M.Hub.Int. (Dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional)
	Grace Natasya, S.Psi., M.Hub.Int. (Dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional)
	Ria Anisa, S.IP., M.A. (Dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional)
	Desri Gunawan, S.IP., M.A. (Dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional)
Glory Yolanda Yahya, S.IP., M.A. (Dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional)	

Kata Pengantar

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya, penyusunan Dokumen Kurikulum Program Studi Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji yang mengacu pada Standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan OBE (Outcome-Based Education) telah dapat diselesaikan dengan baik sebagaimana mestinya sesuai waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi, serta kebutuhan stakeholder terkini maka terhadap penyusunan kurikulum perlu dilakukan beberapa kajian, penggabungan maupun membuat mata kuliah yang dianggap memiliki relevansi dengan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.

Penyusunan Dokumen Kurikulum dimaksudkan untuk menetapkan capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang mengadopsi Kurikulum Berbasis OBE (Outcome-Based Education).

Keberhasilan dalam pembuatan dokumen kurikulum untuk Program Studi Ilmu Hubungan Internasional adalah berkat kerja keras semua pihak. Diucapkan terimakasih kepada Tim penyusun dokumen kurikulum, dan kepada semua pihak yang telah memberikan petunjuk dan arahan hingga tersusunnya Dokumen Kurikulum Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Saran dan kritik sangat diharapkan guna penyempurnaan dokumen kurikulum. Semoga dapat dimanfaatkan demi kemajuan dan peningkatan kinerja Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Tanjungpinang, 6 Agustus 2025

Tim Penyusun

Identitas Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Maritim Raja Ali Haji
2	Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3	Program Studi	Ilmu Hubungan Internasional
4	SK Pendirian	
5	Tanggal Pendirian	
6	Status Akreditasi	Baik
6	Jenjang Pendidikan	Sarjana
6	Gelar Lulusan	S.Sos (Sarjana Ilmu Sosial)
7	Jumlah Mahasiswa	
8	Jumlah Dosen	14
9	Alamat	Jalan Raya Dompok, Tanjungpinang
10	Telp	(0771) 4500089
11	Website	ir.umrah.ac.id

BAB I LANDASAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

I.1. Landasan Filosofis

Penyusunan kurikulum berbasis OBE (Outcome-Based Education). Program Studi Ilmu Hubungan Internasional berlandaskan pada filosofi pendidikan nasional yang menempatkan manusia sebagai makhluk yang utuh berakal, berperasaan, dan berkehendak bebas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara filosofis, kurikulum ini dibangun di atas pijakan humanistik, transformatif, dan demokratis guna mencetak sarjana Hubungan Internasional yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga integritas moral dan komitmen kebangsaan. Landasan ini merujuk pada falsafah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia, yang menempatkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial sebagai prinsip utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, kurikulum Ilmu Hubungan Internasional diarahkan untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air, penghargaan terhadap keberagaman, serta tanggung jawab dalam penyelenggaraan tata kelola global yang bersih, adil, dan partisipatif.

Lebih jauh, kurikulum ini mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan dinamika masyarakat global, namun tetap berakar pada nilai-nilai lokal dan kearifan budaya bangsa. Dengan demikian, disiplin ilmu Hubungan Internasional tidak hanya membentuk lulusan yang kompeten secara akademik, tetapi juga berkarakter, adaptif terhadap perubahan, serta memiliki kepekaan sosial untuk menjawab tantangan-tantangan global di era modern.

Revisi kurikulum ini juga didasarkan pada tuntutan masyarakat yang semakin meningkat. Di era digitalisasi, kompleksitas permasalahan global termasuk kesenjangan sosial, pergeseran demografi, dan kemajuan teknologi. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional harus beradaptasi dengan perkembangan ini dengan menawarkan kurikulum yang relevan dan tepat. Mahasiswa dituntut untuk memahami dan menganalisis kompleksitas permasalahan global terkini, serta menghasilkan solusi yang inovatif dan jangka panjang.

I.2. Landasan Sosiologis

Penyusunan kurikulum Program Studi Ilmu Hubungan Internasional berpijak pada realitas tatanan global yang majemuk, dinamis, dan terus berkembang. Kurikulum ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan sosial masyarakat terhadap tatanan global yang inklusif, responsif, dan akuntabel. Dalam konteks tersebut, pendidikan ilmu Hubungan Internasional harus mampu membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang dinamika percaturan global, relasi kekuasaan, dinamika komunitas, serta pola interaksi antara negara dan warga negara. Sebagai negara kepulauan yang multikultural, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam hal pemerataan pembangunan, partisipasi publik, dan penegakan nilai-nilai demokrasi. Oleh karena itu, kurikulum dirancang untuk membentuk lulusan yang memiliki sensitivitas sosial, kepedulian terhadap keadilan sosial, serta kemampuan untuk berperan aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat dan penyelesaian isu sosial secara konstruktif.

Revisi kurikulum ini juga memperhatikan perkembangan masyarakat global yang ditandai oleh meningkatnya tuntutan terhadap tata kelola global yang transparan, berbasis data, dan berpihak pada kepentingan publik. Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional diharapkan memahami peran aktor-aktor global dalam merespons perubahan sosial seperti urbanisasi, digitalisasi, dan mobilitas

masyarakat yang tinggi, serta mampu beradaptasi dalam konteks global. Landasan sosiologis memberikan arah agar pendidikan Ilmu Hubungan Internasional tidak terlepas dari realitas sosial yang dihadapi masyarakat, sekaligus mendorong lahirnya insan yang tanggap, empatik, dan berorientasi pada penyelesaian masalah.

I.3. Landasan Historis

Landasan historis dalam perumusan kurikulum Hubungan Internasional (HI) berdasarkan KKNi terbaru dengan luaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) mencerminkan evolusi paradigma pendidikan tinggi di Indonesia dan perkembangan disiplin HI itu sendiri. Secara historis, kurikulum HI di Indonesia pada masa pra-KKNi lebih berorientasi pada input dan proses pembelajaran, dengan penekanan pada penguasaan teori dan pengetahuan umum tanpa struktur capaian pembelajaran yang terukur. Namun, sejak diberlakukannya KKNi pada tahun 2012 dan pembaruan-pembaruan berikutnya, terjadi pergeseran fundamental menuju pendekatan berbasis capaian pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Dalam konteks ini, OBE menjadi kerangka strategis yang menuntut kurikulum HI untuk dirancang secara terbalik (*backward design*), dimulai dari rumusan luaran yang diharapkan dari lulusan, kemudian diturunkan ke dalam struktur mata kuliah, metode pembelajaran, dan asesmen.

Perkembangan ilmu HI secara global turut membentuk arah kurikulum. Dari era klasik yang menekankan diplomasi dan negara sebagai aktor utama (*realisme*), HI telah berkembang ke arah interdependensi dan transnasionalisme, dengan fokus pada isu-isu seperti migrasi, kejahatan lintas negara, keamanan manusia, dan peran aktor non-negara. Kurikulum HI di Indonesia pun mulai mengakomodasi dinamika tersebut, termasuk dengan memasukkan mata kuliah seperti “Tata Kelola Maritim Internasional,” “Transnational Issues,” dan “Keamanan Non-Tradisional.” Selain itu, landasan historis juga mencakup peran Indonesia dalam diplomasi regional dan global, seperti keterlibatan aktif dalam ASEAN, diplomasi maritim, dan kebijakan luar negeri berbasis nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, kurikulum HI yang dirumuskan berdasarkan KKNi dan OBE tidak hanya mencerminkan perkembangan akademik, tetapi juga relevansi kontekstual terhadap kebutuhan nasional dan tantangan global. Dengan pendekatan ini, lulusan HI diharapkan memiliki kemampuan analitis yang

tajam, pemahaman teoritis yang aplikatif, serta kompetensi profesional yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan masyarakat internasional.

I.4. Landasan Hukum

Dasar hukum Penyusunan Kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) Program Studi Ilmu Hubungan Internasional diantaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123 Tahun 2019, tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;

11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
15. Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 1654/UN53/KP/2023 tentang Penetapan Panduan Penyusunan Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Universitas Maritim Raja Ali Haji;
16. Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 1013/UN53/AK/2024 tentang Besaran Satuan Kredit Semester (SKS) Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Universitas Maritim Raja Ali Haji;
17. Peraturan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 7 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Struktur Kurikulum, Sebaran Mata Kuliah, dan Kode Mata Kuliah Di Lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji;
18. Pedoman Pengelolaan Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Tahun 2024.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

2.1. Visi

“Menjadi pusat pengembangan Ilmu Hubungan Internasional yang unggul secara ilmiah dalam kajian kemaritiman dan berkontribusi aktif dalam penyelesaian isu-isu global melalui penguatan kapasitas analisis, konsultan, dan aktivis yang berintegritas, kritis, dan transformatif”.

2.2. Misi

Misi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional adalah:

1. Mengembangkan pendidikan tinggi yang berbasis ilmu pengetahuan (scientific vision) dalam bidang Hubungan Internasional, dengan penekanan pada pendekatan teoritis dan metodologis yang relevan terhadap dinamika global dan regional.
2. Mendorong kajian strategis dan riset ilmiah di bidang kemaritiman internasional, termasuk isu diplomasi maritim, keamanan laut, ekonomi biru, dan tata kelola kawasan perairan, sebagai penciri utama keunggulan program studi.
3. Membentuk lulusan yang kompeten sebagai analisis, konsultan, dan aktivis dalam isu-isu hubungan internasional, dengan kemampuan berpikir kritis, komunikasi global, dan advokasi kebijakan berbasis nilai-nilai kemanusiaan dan keberlanjutan.
4. Menjalin kemitraan strategis dengan lembaga nasional dan internasional untuk mendukung pengembangan kapasitas akademik, profesional, dan sosial mahasiswa serta dosen dalam menghadapi tantangan transnasional.
5. Mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan nasional dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan tridharma, guna memperkuat identitas keilmuan yang kontekstual dan berdaya saing global.

2.3. Tujuan

Secara prinsip Program Studi Ilmu Hubungan Internasional bertujuan menyiapkan sarjana Ilmu Hubungan Internasional yang memiliki kualifikasi:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional dalam bidang Hubungan Internasional, dengan kemampuan analitis yang tajam, pemahaman teoritis yang mendalam, serta keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat global.
2. Membentuk lulusan yang mampu berperan sebagai analis, konsultan, dan aktivis dalam isu-isu strategis hubungan internasional, khususnya yang berkaitan dengan kemaritiman, seperti diplomasi maritim, keamanan laut, dan tata kelola sumber daya kelautan.
3. Mendorong penguasaan pendekatan ilmiah (scientific vision) dalam kajian hubungan internasional, melalui penguatan metodologi penelitian, pengembangan teori, dan penerapan analisis berbasis data serta bukti empiris.
4. Menumbuhkan sikap profesional, etis, dan transformatif dalam diri lulusan, agar mampu berkontribusi dalam penyelesaian masalah transnasional secara konstruktif dan berkelanjutan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
5. Meningkatkan kapasitas riset dan publikasi ilmiah di bidang hubungan internasional dan kemaritiman, guna memperkuat posisi program studi sebagai pusat kajian strategis yang berdaya saing dan berdampak nyata.
6. Memperluas jejaring kerja sama akademik dan kelembagaan dengan institusi dalam dan luar negeri, untuk mendukung pengembangan kurikulum, mobilitas mahasiswa dan dosen, serta peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Kurikulum dijadikan sebagai sarana utama yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informatika yang sangat pesat telah membawa pengaruh yang sangat besar bagi dunia saat ini. Penerapan teknologi informatika di berbagai bidang kehidupan memunculkan profesi-profesi baru yang menuntut kompetensi khusus. Kebutuhan dunia kerja akan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman semakin meningkat. Situasi yang

dihadapi di atas menjadi tantangan bagi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk dapat menghasilkan kurikulum yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi tuntutan pengguna lulusan dan mampu bersaing dengan lulusan program studi sejenis.

2.4. Strategi

Strategi pencapaian visi, misi dan tujuan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional disusun berdasarkan sasaran yang ditetapkan oleh Universitas dan Fakultas yang tertuang dalam Target Kinerja Tahunan. Adapun Strategi Prodi Ilmu Hubungan Internasional dalam mencapai tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Program Studi Hubungan Internasional dirancang secara komprehensif untuk memastikan keselarasan antara arah pengembangan akademik, kebutuhan masyarakat, dan tuntutan global. Dalam aspek akademik, program studi akan menyusun dan mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNI dan Outcome-Based Education (OBE), dengan penekanan pada capaian pembelajaran yang mencerminkan profil lulusan sebagai analis, konsultan, dan aktivis. Kurikulum tersebut akan mengintegrasikan isu-isu kemaritiman sebagai penciri utama, melalui mata kuliah seperti diplomasi maritim, keamanan laut, ekonomi biru, dan tata kelola kawasan perairan internasional. Pendekatan interdisipliner juga akan diterapkan dengan mengaitkan studi hubungan internasional dengan bidang hukum laut, lingkungan, dan ekonomi global.
2. Untuk mendukung pengembangan kompetensi lulusan, strategi akan difokuskan pada penyelenggaraan pelatihan tematik, workshop, dan program magang di lembaga-lembaga strategis seperti kementerian, organisasi internasional, dan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang kemaritiman dan hubungan internasional. Tugas akhir mahasiswa diarahkan untuk berbasis riset empiris atau studi kasus yang relevan, guna memperkuat kemampuan analitis, advokasi, dan konsultatif mereka. Di sisi lain, peningkatan kualitas dosen dan riset akan dilakukan melalui dorongan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi,

penyediaan hibah internal, serta penyelenggaraan forum ilmiah rutin yang mengangkat tema kemaritiman dan diplomasi global.

3. Strategi juga mencakup penguatan kemitraan dan jejaring kerja sama dengan institusi nasional dan internasional, termasuk Kementerian Luar Negeri, Kementerian Kelautan dan Perikanan, BP3MI, ASEAN Secretariat, dan IOM. Program pertukaran mahasiswa dan dosen akan dikembangkan untuk memperluas wawasan dan pengalaman internasional. Selain itu, pendirian pusat kajian kemaritiman internasional dirancang sebagai laboratorium akademik dan advokasi kebijakan yang mendukung tridharma perguruan tinggi. Dalam hal tata kelola dan penjaminan mutu, program studi akan menerapkan sistem evaluasi capaian pembelajaran secara berkala, menyelaraskan dokumen perencanaan strategis dengan visi-misi, serta melakukan monitoring terhadap implementasi kurikulum dan kinerja dosen. Dengan strategi ini, diharapkan Program Studi Hubungan Internasional mampu mewujudkan visinya sebagai pusat pengembangan ilmu yang unggul secara ilmiah dan berdampak nyata dalam penyelesaian isu-isu global, khususnya di bidang kemaritiman.

Kurikulum berbasis OBE ini disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran mengarah pada tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirumuskan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Kurikulum ini tidak hanya mempersiapkan lulusan yang memiliki pemahaman teoritis dan kemampuan analitis dalam bidang Hubungan Internasional, tetapi juga menumbuhkan keterampilan praktis, nilai-nilai kepemimpinan, dan komitmen terhadap pelayanan publik. Melalui pendekatan OBE dan semangat Kampus BERDAMPAK, mahasiswa diberikan ruang untuk mengembangkan diri secara lebih fleksibel dan kontekstual, baik melalui pembelajaran lintas program studi, magang di instansi pemerintahan, keterlibatan dalam proyek sosial, maupun kegiatan riset dan inovasi. Kurikulum berbasis OBE Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dirancang tidak hanya untuk mencetak lulusan yang kompeten secara akademik, tetapi juga adaptif, kolaboratif, dan mampu menjawab tantangan global. Selanjutnya, kurikulum OBE ini akan memberikan gambaran bagi user untuk mengetahui kompetensi lulusan melalui

transkrip CPL mahasiswa, yang sebelumnya transkrip hanya memberikan informasi nilai akhir.

2.5. University Value

Budaya mutu Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) yang terus ditingkatkan (continous improvement) tercermin dalam nilai SATU GURINDAM. Akronim SATU (Sinergitas, Akselerasi, Transformasi, Unggul) adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menjalankan program kerja yang disebut GURINDAM. Akronim dari GURINDAM yaitu (Good university governance, University ranking, Research capacity strengthening, Innovation ecosystem, Networking, Dynamic career, Academic excellence, dan Mari-sociopreneurship millennial).

Dalam nilai SATU GURINDAM, program-program kerja spesifik dan fokus dengan tahapan-tahapan yang dapat dievaluasi perkembangannya (terukur) sehingga dapat secara efisien dan efektif dicapai (achievable). Selain itu program kerja tersebut realistis (realistic) untuk dicapai dalam waktu yang sesuai dengan perencanaan (Tepat waktu). Program kerja SATU GURINDAM UMRAH diharapkan akan merubah isu-isu strategis dari Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity (VUCA) menjadi Fleksibilitas, Pemahaman, Konektivitas, Ketangkasan (FUCA). Dalam mewujudkan misi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional disusun sasaran dan tahapan sebagai target atau sasaran Program Studi dalam upaya mencapai tujuannya. Untuk menyelenggarakan pendidikan dan Tri Darma perguruan tinggi di bidang ilmu Hubungan Internasional dengan memperhatikan Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan untuk menciptakan proses belajar mengajar dengan pelayanan pendidikan yang berkualitas internasional.

BAB III HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

3.1 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam menjaga relevansi, kualitas, dan daya saing Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Maritim Raja Ali Haji. Proses evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, dinamika global, dan kebijakan pendidikan tinggi nasional. Evaluasi ini dilakukan dengan beberapa pendekatan. Pertama, pendekatan normatif, yakni mengacu pada regulasi nasional seperti KKNI, SN-Dikti, dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, serta standar penyusunan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Kedua, pendekatan empiris, yakni menelaah hasil tracer study, masukan alumni, pengguna lulusan, serta aspirasi mahasiswa dan dosen. Ketiga, pendekatan kontekstual, yaitu dengan menyesuaikan kurikulum pada dinamika isu global, nasional, dan lokal yang relevan dengan bidang ilmu Hubungan Internasional.

Kurikulum sebelumnya telah memberikan dasar yang kuat dalam penguasaan teori, metodologi, dan isu-isu kontemporer hubungan internasional. Namun demikian, dinamika masyarakat global dan kebutuhan dunia kerja menuntut adanya penyempurnaan yang berkesinambungan. Evaluasi internal menunjukkan bahwa aspek penguasaan teori sudah cukup baik, namun aspek keterampilan praktis, penggunaan bahasa asing, serta penguasaan isu-isu kemaritiman dan kejahatan lintas negara masih memerlukan penguatan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kurikulum yang selama ini dijalankan sudah memberikan sejumlah capaian positif. Lulusan HI UMRAH terbukti memiliki penguasaan teori yang cukup kuat, mampu menganalisis isu-isu internasional dengan kerangka akademik, serta memiliki keterampilan dasar dalam penelitian sosial. Namun demikian, evaluasi internal mengidentifikasi beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan, seperti keterampilan praktis, penguasaan bahasa asing, integrasi isu kontemporer, dan implementasi MBKM. Oleh karena itu, arah penyempurnaan kurikulum diarahkan pada penguatan ciri khas kemaritiman, integrasi pembelajaran praktis, peningkatan kompetensi bahasa asing, keterhubungan dengan dunia kerja, dan perluasan implementasi MBKM.

Hasil evaluasi kurikulum menunjukkan beberapa capaian yang positif, tetapi juga terdapat ruang-ruang yang perlu diperkuat:

1. Capaian Positif

- Kurikulum yang berlaku sebelumnya telah membekali mahasiswa dengan dasar-dasar teori, metodologi penelitian, dan pemahaman isu global yang memadai.
- Integrasi isu kemaritiman sudah mulai muncul sebagai keunggulan prodi, sesuai dengan identitas UMRAH sebagai universitas maritim.
- Implementasi mata kuliah praktis seperti simulasi diplomasi, resolusi konflik, advokasi global, serta praktik magang menunjukkan keselarasan dengan prinsip OBE.

2. Catatan Perbaikan

- Keterampilan Praktis: meskipun penguasaan teori kuat, kurikulum masih perlu memperkuat aspek praktikal, seperti literasi digital, kemampuan presentasi profesional, serta keterampilan analisis berbasis data.
- Bahasa Asing: hasil tracer study menunjukkan kemampuan bahasa asing lulusan dinilai baik namun belum optimal. Hal ini penting karena hubungan internasional menuntut penguasaan bahasa global.
- Integrasi Isu Kontemporer: perkembangan isu internasional seperti keamanan non-tradisional, kejahatan lintas negara, migrasi, perubahan iklim, dan diplomasi digital masih perlu diperdalam dalam kurikulum.
- Keterhubungan MBKM: meskipun sudah ada ruang untuk kegiatan MBKM, perlu ada sistem yang lebih kuat agar mahasiswa dapat mengikuti kegiatan lintas prodi, lintas universitas, atau di luar negeri tanpa mengurangi ketercapaian CPL

3. Arah Penyempurnaan

Berdasarkan hasil evaluasi, arah penyempurnaan kurikulum ditetapkan sebagai berikut:

- Menyusun kurikulum yang lebih kontekstual dengan menekankan keunggulan pada kajian kemaritiman internasional, diplomasi global, dan isu transnasional.
- Mengintegrasikan lebih banyak pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), simulasi negosiasi internasional, serta studi kasus aktual agar mahasiswa terlatih menghadapi situasi nyata.
- Memberikan ruang lebih luas bagi mahasiswa untuk mengikuti MBKM: magang di kementerian, organisasi internasional, LSM, maupun sektor swasta yang relevan dengan hubungan internasional.

- Memperkuat kompetensi komunikasi global melalui peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris akademik, bahasa Inggris profesional, serta pembukaan opsi bahasa asing ketiga.

Dengan demikian, hasil evaluasi ini menegaskan bahwa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UMRAH sudah berada pada jalur yang tepat, namun tetap membutuhkan penyempurnaan agar lulusan tidak hanya mampu bersaing di tingkat nasional, melainkan juga di tingkat regional dan internasional.

Secara lebih rinci, evaluasi kurikulum menemukan beberapa catatan berikut:

1. Kesesuaian dengan Profil Lulusan;

Kurikulum telah mendukung terbentuknya lulusan sebagai analis, konsultan, dan aktivis global, namun dalam implementasi masih diperlukan penyesuaian yang lebih kuat antara capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan pengalaman nyata mahasiswa di lapangan.

2. Keterampilan Praktis;

Dunia kerja saat ini menuntut kemampuan teknis yang semakin kompleks, termasuk penguasaan bahasa asing kedua, literasi digital, serta keterampilan komunikasi lintas budaya. Oleh karena itu, kurikulum harus lebih banyak mengintegrasikan praktik diplomasi, simulasi negosiasi, serta penggunaan perangkat lunak analisis data internasional.

3. Relevansi dengan Dunia Kerja;

Berdasarkan hasil tracer study, lulusan Program Studi Hubungan Internasional mampu terserap dengan cepat di dunia kerja, namun sebagian bekerja di luar bidang yang secara langsung terkait dengan keilmuan hubungan internasional. Hal ini mengindikasikan bahwa kurikulum perlu didesain lebih adaptif agar lulusan tidak hanya mampu bekerja pada sektor yang spesifik, tetapi juga mampu bersaing pada sektor lain yang relevan dengan kompetensi dasar ilmu hubungan internasional.

4. Integrasi Isu Kontemporer

Perubahan konstelasi global membawa isu-isu baru seperti keamanan non-tradisional, kejahatan lintas negara, migrasi, perubahan iklim, serta ekonomi maritim. Kurikulum lama masih cenderung berfokus pada isu klasik diplomasi dan politik luar negeri, sehingga pada revisi ini perlu ada penajaman pada bidang-bidang baru tersebut.

5. Keterhubungan dengan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Implementasi MBKM menjadi tantangan sekaligus peluang. Kurikulum perlu memberi ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi, mengikuti magang, riset, proyek sosial, atau pertukaran pelajar di dalam maupun luar negeri. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga terjun langsung menghadapi persoalan dunia nyata.

Dengan memperhatikan evaluasi tersebut, revisi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) disusun untuk menjamin bahwa seluruh capaian pembelajaran lulusan (CPL) benar-benar dapat diukur dan diturunkan ke dalam struktur mata kuliah, metode pembelajaran, serta sistem asesmen. Dengan demikian, kurikulum baru diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang unggul secara akademis, tangguh secara profesional, serta memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

3.2 Tracer Study

Pelaksanaan tracer study terhadap lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH periode 2021–2024 memberikan gambaran empiris mengenai ketercapaian tujuan kurikulum sekaligus tantangan yang dihadapi dalam dunia kerja. Tracer study ini melibatkan 117 lulusan dan 39 pengguna lulusan, sehingga memberikan data yang sangat representatif untuk analisis mutu lulusan. Hasil yang diperoleh memberikan indikasi kuat bahwa lulusan memiliki kualitas unggul dan mampu bersaing di pasar kerja, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

1. Keterserapan Lulusan

Sebanyak 95% lulusan memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari enam bulan setelah kelulusan. Angka ini menunjukkan tingkat keterserapan yang sangat tinggi, sekaligus menegaskan bahwa kompetensi lulusan Program Studi Hubungan Internasional relatif sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Relevansi Bidang Kerja

Sekitar 24% lulusan menyatakan pekerjaannya sangat sesuai dengan bidang keilmuan Hubungan Internasional, sementara sebagian lainnya bekerja pada sektor-sektor yang relevan namun lintas disiplin, seperti organisasi masyarakat sipil, lembaga pemerintahan, maupun sektor swasta. Fakta ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki fleksibilitas tinggi, namun juga mengindikasikan perlunya

peningkatan pada aspek spesialisasi agar relevansi antara kurikulum dan bidang kerja lebih kuat.

3. Skala Tempat Kerja

Mayoritas lulusan (82,05%) bekerja di tingkat nasional atau berwirausaha berizin, sedangkan sebagian lainnya bekerja pada level lokal dan internasional. Kondisi ini memperlihatkan bahwa lulusan mampu berkontribusi tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga pada arena nasional dan global.

4. Penilaian Pengguna Lulusan

Masukan dari pengguna lulusan sangat penting dalam evaluasi kurikulum. Penilaian terhadap aspek kompetensi menunjukkan:

- Etika: 82% menilai sangat baik.
- Keahlian pada bidang ilmu: 77% menilai sangat baik, 23% baik.
- Kemampuan berbahasa asing: mayoritas baik (51%), namun belum banyak yang dinilai sangat baik, sehingga menjadi catatan penting.
- Penguasaan teknologi informasi: 77% menilai sangat baik.
- Kemampuan komunikasi: 92% menilai sangat baik, menegaskan kekuatan lulusan dalam keterampilan komunikasi.
- Kemampuan kerjasama: 77% menilai sangat baik.
- Kemampuan pengembangan diri: 77% menilai sangat baik, meski ada 15% pengguna yang menilai cukup, sehingga masih terdapat ruang perbaikan.

5. Implikasi terhadap Kurikulum

Hasil tracer study memberikan sejumlah rekomendasi strategis bagi penyempurnaan kurikulum:

- Penguatan Bahasa Asing: perlu ditambahkan porsi yang lebih besar untuk pembelajaran bahasa Inggris akademik maupun profesional, serta membuka kesempatan pembelajaran bahasa ketiga.
- Peningkatan Soft Skills dan Employability Skills: kurikulum perlu menekankan pelatihan keterampilan kerja, termasuk manajemen proyek, kepemimpinan, dan public speaking.
- Integrasi Isu Praktis: mata kuliah seperti advokasi global, diplomasi digital, keamanan non-tradisional, dan tata kelola maritim perlu diperkuat sebagai penciri khas prodi.

- Keterhubungan dengan Dunia Kerja: magang, riset kolaboratif, dan project-based learning harus menjadi bagian integral dari kurikulum untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa.
- Penciri Prodi; Hasil tracer study menegaskan pentingnya menguatkan ciri khas prodi, yaitu kajian kemaritiman internasional dan isu-isu transnasional, agar lulusan memiliki kompetensi spesifik yang membedakan dengan program studi HI di universitas lain.

6. Kesimpulan Tracer Study

Secara keseluruhan, tracer study memperlihatkan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH memiliki reputasi baik di mata pengguna. Lulusan dinilai unggul dalam etika, komunikasi, kerjasama, serta penguasaan teknologi informasi. Namun, untuk meningkatkan daya saing global, aspek bahasa asing dan pengembangan diri harus menjadi prioritas dalam penyempurnaan kurikulum.

Dengan demikian, tracer study tidak hanya berfungsi sebagai instrumen monitoring, tetapi juga menjadi landasan akademik dan strategis dalam pengambilan keputusan revisi kurikulum berbasis OBE sehingga lebih responsif terhadap tantangan global dan kebutuhan stakeholder. Hasil ini akan menjadi pijakan penting dalam memastikan bahwa kurikulum yang dijalankan benar-benar menghasilkan lulusan yang relevan, kompetitif, dan berdaya saing global.

Tabel Tracer Study

Tabel 3.1. Waktu Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan

Waktu Tunggu	Persentase	Keterangan
< 3 bulan	70%	Mayoritas cepat terserap
3-6 bulan	25%	Masih dalam kategori cepat
> 6 bulan	5%	Relatif sedikit

Tabel 3.2. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Disiplin Ilmu

Tingkat Kesesuaian	Persentase	Keterangan
Sangat sesuai	24%	Bekerja di bidang diplomasi, penelitian HI
Cukup sesuai	52%	Bekerja di pemerintahan, NGO, sektor swasta
Tidak sesuai langsung	24%	Bekerja di sektor lain

Tabel 3.3. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Kompetensi

Aspek Kompetensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Etika kerja	82%	18%	-	-
Keahlian bidang ilmu	77%	23%	-	-
Bahasa asing	35%	51%	14%	-
Teknologi informasi	77%	23%	-	-
Komunikasi	92%	8%	-	-
Kerjasama tim	77%	23%	-	-
Pengembangan diri	62%	23%	15%	-

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan tracer study, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UMRAH telah berada pada jalur yang tepat dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif. Lulusan dinilai memiliki etika, komunikasi, dan kerjasama yang baik, serta relatif cepat terserap di pasar kerja. Namun demikian, masih terdapat ruang perbaikan yang harus segera dilakukan, khususnya dalam penguasaan bahasa asing, integrasi isu kontemporer,

serta keterhubungan kurikulum dengan dunia kerja. Kurikulum berbasis OBE yang sedang disusun menjadi jawaban atas tantangan tersebut. Dengan memperkuat penciri kemaritiman, memperluas pengalaman praktis mahasiswa, dan meningkatkan keterampilan global, Program Studi HI UMRAH berkomitmen menghasilkan lulusan yang tidak hanya berdaya saing di tingkat nasional, tetapi juga siap berkontribusi di tingkat internasional.

BAB IV PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Berdasarkan kurikulum berbasis OBE maka profil lulusan Program Studi Hubungan Internasional sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rumusan Capaian Pembelajaran Terkait Profil Lulusan

Kategori CPL (OBE)	Kode CPL	Rumusan CPL Berbasis OBE	Profil Lulusan Terkait
Sikap	CPL-A1	Lulusan menunjukkan integritas akademik, etika profesional, dan komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan keberlanjutan.	Semua profil lulusan
	CPL-A2	Lulusan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan berperan aktif sebagai warga global yang bertanggung jawab dalam praktik hubungan internasional.	Aktivis, Konsultan
Pengetahuan	CPL-K1	Lulusan menguasai teori-teori utama hubungan internasional dan mampu mengkaji dinamika global secara kritis dan reflektif.	Analisis, Konsultan
	CPL-K2	Lulusan memahami isu-isu kemaritiman internasional seperti diplomasi maritim, hukum laut, dan keamanan kawasan perairan.	Analisis, Konsultan, Aktivis
Kompetensi Umum	CPL-G1	Lulusan mampu berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, baik secara lisan maupun tulisan.	Semua profil lulusan
	CPL-G2	Lulusan mampu bekerja secara mandiri dan kolaboratif dalam tim lintas disiplin, serta mengelola proyek berbasis riset dan advokasi.	Konsultan, Aktivis
Kompetensi Khusus	CPL-S1	Lulusan mampu melakukan analisis kebijakan luar negeri dan isu transnasional berbasis data dan teori yang relevan.	Analisis, Konsultan
	CPL-S2	Lulusan mampu merancang strategi diplomasi, advokasi, dan kampanye sosial dalam isu-isu kemaritiman dan hubungan internasional.	Konsultan, Aktivis
	CPL-S3	Lulusan mampu menyusun laporan analisis, policy brief, dan publikasi ilmiah sesuai standar akademik dan profesional.	Analisis, Konsul

Tabel 4.2 Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi Peran	Kompetensi Utama	Konteks Kemaritiman
Analisis Hubungan Internasional	Lulusan yang mampu melakukan analisis kritis terhadap isu-isu global, regional, dan nasional, serta menyusun rekomendasi berbasis data dan teori.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menguasai teori HI dan metodologi penelitian 2) Mampu mengolah dan menginterpretasi data 3) Menyusun analisis kebijakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Analisis diplomasi maritim Keamanan laut 2) Isu transnasional di kawasan perairan
Konsultan Kebijakan Internasional	Lulusan yang memberikan solusi strategis dan rekomendasi kebijakan kepada lembaga pemerintah, organisasi internasional, dan sektor swasta.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merancang strategi kebijakan 2) Menyusun policy brief 3) Berkomunikasi lintas sektor dan budaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konsultasi kebijakan kelautan 2) Tata kelola sumber daya laut 3) Diplomasi kawasan
Aktivis Global dan Advokat Isu Transnasional	Lulusan yang aktif dalam gerakan sosial dan advokasi isu-isu global, serta membangun jaringan kerja sama untuk perubahan sosial berkelanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Advokasi dan kampanye sosial 2) Komunikasi publik dan diplomasi Masyarakat 3) Pengorganisasian komunitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Advokasi hak nelayan 2) Kampanye lingkungan laut 3) Diplomasi masyarakat pesisir

4.2 Perumusan Capaian Pembelajaran

Tabel 4.3 Perumusan Capaian Pembelajaran Sesuai KKNI

Perumusan CPL (OBE)	KKNI
S1	(Sikap Moral Religius-Spiritual) Menginternalisasikan dan mengintegrasikan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa
S2	(Sikap Moral Pribadi) Menunjukkan kemandirian dan tanggung jawab, menjunjung tinggi etik akademik serta taat hukum dan berdisiplin
S3	(Sikap Moral Sosial) Menunjukkan kepekaan dan kepedulian sosial, humanis, nasionalis, toleran, adaptif, apresiatif, fleksibel dan kolaboratif, serta berjiwa pejuang dan wirausaha

Tabel 4.4 Perumusan Capaian Pembelajaran Sesuai OBE

	Pengetahuan	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus
CPL-1	Menguasai pengetahuan tentang konsep-konsep dasar dan ruang lingkup ilmu sosial dan ilmu politik.	Mampu menelaah fenomena sosial dan politik secara teoretis dan metodologis.	Dapat menghasilkan karya tulis hasil penelitian terhadap fenomena sosial dan politik.
CPL-2	Menguasai pengetahuan tentang Bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa asing.	Mampu menerapkan metodologi penelitian dalam Hubungan Internasional.	Dapat menghasilkan karya dalam bahasa Indonesia atau bahasa asing ragam formal.
CPL-3	Menguasai pengetahuan tentang sejarah hubungan antar bangsa, sejarah munculnya studi HI, paradigma studi HI, interdisiplinartitas studi HI, dan isu-isu HI.	Mampu menelaah isu- isu Hubungan Internasional dalam berbagai perspektif dan teori Hubungan Internasional.	Dapat menghasilkan karya tulis kajian terhadap isu-isu hubungan internasional di media massa atau media online, prosiding konferensi, maupun jurnal ilmiah.
CPL-4	Menguasai pengetahuan tentang dasar-dasar kajian pembuatan kebijakan dalam Hubungan Internasional.	Mampu menelaah kajian pembuatan kebijakan di bidang Hubungan Internasional.	Dapat menyusun hasil penelitian mengenai kajian pembuatan kebijakan di bidang Hubungan Internasional.
CPL-5	Lulusan mampu menginternalisasi nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, beradab dan berbudaya, bernilai luhur pancasila dan cinta tanah air, berwawasan kebangsaan	Mampu menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bela Negara di era globalisasi	Dapat mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bela Negara dala hubungan kemasyarakatan di era globalisasi

	dan berjiwa kemaritiman, serta memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dan Inggris baik lisan maupun tulisan		
CPL-6	Menguasai pengetahuan mengenai isu-isu sosial dari perspektif keilmuan hubungan internasional.	Mampu mengidentifikasi masalah-masalah sosial dari perspektif keilmuan Hubungan Internasional.	Dapat menyusun hasil penelitian mengenai masalah-masalah sosial dari perspektif keilmuan Hubungan Internasional.
CPL-7	Menguasai ontology, epistemology, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional.	Mampu menerapkan metodologi penelitian dalam Hubungan Internasional.	Dapat mengaplikasikan metode dan teknik penelitian Hubungan Internasional menggunakan perangkat lunak.
CPL-8	Menguasai pengetahuan tentang aktor, isu, dan hubungan internasional di kawasan.	Mampu menganalisis perilaku aktor, isu- isu, dan fenomena Hubungan Internasional di kawasan.	Dapat menghasilkan karya tulis hasil analisis perilaku aktor, isu-isu, dan fenomena Hubungan Internasional di kawasan.
CPL-9	Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, perspektif, dan ruang lingkup diplomasi.	Mampu menganalisis praktik diplomasi tradisional dan non tradisional dengan menerapkan konsep dan teori dalam perspektif politik, ekonomi, dan kebudayaan.	Dapat menghasilkan karya tulis analisis strategi diplomasi tradisional dan non tradisional.
CPL-10	Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, perspektif, dan ruang lingkup keamanan internasional.	Mampu menganalisis aktor, isu, dan fenomena keamanan internasional dalam perspektif kajian strategis, studi konflik dan perdamaian, dan keamanan insani (human security).	Dapat menyusun perencanaan dan strategi pertahanan keamanan, resolusi konflik, dan advokasi terhadap isu-isu keamanan insani (human security).
CPL-11	Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, perspektif, dan ruang lingkup ekonomi internasional serta ekonomi politik internasional	Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional dalam perspektif ekonomi internasional serta ekonomi politik internasional	Dapat menghasilkan karya tulis tentang isu-isu Hubungan Internasional dalam perspektif ekonomi internasional serta ekonomi politik internasional.
CPL-12	Menguasai pengetahuan tentang konsep tamaddun Melayu dalam ruang lingkup glokalisasi	Mampu menganalisis posisi dan peran aktor non negara dalam Hubungan Internasioanal	Dapat menghasilkan karya ilmiah tentang posisi dan peran aktor non negara dalam Hubungan Internasional

BAB V PENENTUAN BAHAN KAJIAN

5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)

Dalam menyusun kurikulum ini, tim membagi badan ilmu (Body of Knowledge) berdasarkan tiga lapisan pengetahuan inti yakni; konseptual, metodologis, dan aplikatif. Adapun penjelasannya dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Body of Knowledge ini mencerminkan tiga lapisan utama:

Lapisan Pengetahuan	Fokus Utama	Kompetensi yang Diharapkan
Konseptual	Teori HI, Politik Global, Regionalisme	Kemampuan analisis dan sintesis isu global
Metodologis	Metode Kualitatif, Metodologi HI Lanjutan	Kemampuan riset dan penyusunan argumen ilmiah
Aplikatif	Diplomasi, Advokasi, Magang, Skripsi	Kemampuan praktik, komunikasi, dan pemecahan masalah

Body of Knowledge Berdasarkan Sebaran Mata Kuliah Per-Semester

Semester	Tahap Kurikulum	Fokus Pembelajaran	Contoh Mata Kuliah	Kompetensi Utama
I-II	Fondasi Akademik & Kontekstual	Dasar ilmu sosial, bahasa, identitas lokal & kebangsaan	Pengantar Ilmu Politik, Pancasila, Bahasa Inggris, Tamadun Melayu	Berpikir kritis, logika, pemahaman konteks lokal
III-IV	Teori & Metodologi HI	Teori HI, aktor global, pendekatan metodologis	Teori HI, Politik Global, Regionalisme, Metode Kualitatif	Analisis isu global, kemampuan riset
V-VI	Peminatan & Isu Strategis	Jalur karier: analis, aktivis, konsultan	Kejahatan Transnasional, Gender & Feminisme, Bisnis Internasional	Spesialisasi sesuai minat, advokasi, konsultasi
VII-VIII	Praktik & Produksi Ilmiah	Integrasi teori dan praktik melalui magang & TA	Magang, Kuliah Kerja Nyata, Seminar HI, TA	Praktik profesional, produksi ilmiah

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Semester	Kode	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian Utama
I	UNV12104	Bahasa Indonesia	Penulisan akademik, tata bahasa baku, sitasi, parafrase
I	UNV12102	Pancasila	Landasan ideologis, sejarah, etika kebangsaan, kebijakan publik
I	UNV12105	Bahasa Inggris	Membaca teks akademik, kosakata ilmu sosial, penulisan, speaking

I	ISP12001	Pengantar Ilmu Politik	Negara, kekuasaan, ideologi, metode analisis politik
I	IHI11001	Inisiasi	Literasi akademik HI, strategi riset, etika perguruan tinggi
I	IHI11002	Dasar-Dasar Logika	Deduksi-induksi, argumen logis, sesat pikir
I	IHI11003	Penyajian Konten	Presentasi ilmiah, visualisasi data, storytelling
I	IHI11004	Pengantar Ekonomi Internasional	Perdagangan, nilai tukar, neraca, institusi global
II	UNV12106	Pengantar Ilmu & Teknologi Kemaritiman	Ekologi, teknologi pelayaran, tata kelola maritim
II	UNV12107	Tamadun & Tunjuk Ajar Melayu	Sejarah Melayu, etika lokal, nilai sosial-politik
II	UNV12103	Kewarganegaraan	Hak & kewajiban, pluralisme, konstitusionalisme
II	IHI11005	Pengantar Ilmu HI	Aktor, level analisis, isu & pendekatan
II	IHI11006	Pengantar Hukum Internasional	Subjek hukum, yurisdiksi, tanggung jawab negara
II	IHI11007	Bahasa Inggris untuk HI	Terminologi, ringkasan artikel, presentasi profesional
II	IHI11008	Penulisan Akademik	Struktur paper, ulasan pustaka, gaya sitasi
II	IHI11009	Tata Kelola Maritim Internasional	UNCLOS, IMO, IUU fishing, arsitektur keamanan
II	UNV12101	Agama	Etika antariman, dialog nilai, literasi keberagaman
III	IHI11010	Teori HI	Realisme, liberalisme, konstruktivisme, teori kritis
III	IHI11011	Politik Luar Negeri Indonesia	Doktrin, aktor, proses & studi kasus PLN RI
III	IHI11012	Regionalisme	Integrasi kawasan, institusi regional, dinamika intra/inter
III	IHI11013	Politik Global	Kekuasaan global, governance, aktor non-negara
III	IHI11014	Metode Penelitian Kualitatif	Wawancara, observasi, coding, analisis tematik
III	IHI11015	Jejaring dalam Konteks Global	Teori jaringan, platform digital, relasi transnasional
III	IHI11016	Globalisasi & Media	Diplomasi publik, mediatization, disinformasi
IV	IHI11017	Diplomasi Internasional	Instrumen, perundingan, protokol, simulasi
IV	IHI11018	Studi Perbatasan	Geopolitik, mobilitas lintas batas, ekonomi wilayah
IV	IHI11019	Organisasi Internasional	Tipe IO, mandat, efektivitas, reformasi institusi

IV	IHI11020	Ekonomi Politik Internasional	Relasi pasar–negara, FDI, TNC, ketimpangan
IV	IHI11021	Metodologi Ilmu HI	Ontologi–epistemologi, desain riset, mixed methods
IV	IHI11022	Geografi Politik	Teritorialitas, jalur laut, geopolitik
IV	IHI11023	Metode Penelitian Kuantitatif	Statistik, survei–eksperimen, visualisasi data
V	IHI11024	Advokasi Global	Kampanye kebijakan, digital advocacy, koalisi
V	IHI11025	Resolusi Konflik	Mediasi, fasilitasi dialog, transformasi konflik
V	IHI11026	Rantai Nilai Global	GVC, upgrading industri, keberlanjutan
V	IHI11027	Kajian Strategis	Teori strategi, kekuatan militer, operasi keamanan
V	IHI11028	Ekonomi Maritim	Blue economy, logistik pelabuhan, analisis sektor
V	IHI11029	Keamanan non Tradisional	Human security, iklim, bencana, kejahatan lintas batas
V	IHI11030	Pra Magang	Pemetaan karier, CV, proposal proyek
VI	IHI13xxx	Pemilihan Peminatan (Analisis, Konsultan, Aktivis)	Topik-topik khusus sesuai jalur peminatan
VII	IHI11031	Magang	Penugasan institusi mitra, refleksi, asesmen
VII	UNV12108	Kuliah Kerja Nyata	Intervensi masyarakat berbasis bukti, evaluasi partisipatif
VII	IHI11032	Seminar HI	Presentasi karya ilmiah, penguatan teori-metode
VII	IHI11033	Lokakarya Penelitian	Proposal riset, manajemen data, publikasi
VIII	IHI11034	Tugas Akhir	Riset orisinal, penulisan, sidang akademik

BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

CPL	Klaster MK pengampu utama	Bukti asesmen utama
CPL-1	Pengantar Ilmu Politik, Logika	Esai konsep, ujian esai
CPL-2	Bahasa Indonesia/Inggris, Penulisan, Inisiasi	Esai ilmiah, presentasi, ringkasan artikel
CPL-3	Teori HI, Politik Global, Transnasionalisme	Paper teori, studi kasus berteori
CPL-4	Hukum Internasional, PLNI, Advokasi, Kebijakan	Policy brief, memo kebijakan
CPL-5	Pancasila, Kewarganegaraan, Agama, Tamadun Melayu	Refleksi etik, studi penerapan
CPL-6	Globalisasi & Media, Identitas, LSM, Gender	Analisis wacana, rencana kampanye
CPL-7	Metodologi, Kualitatif, Kuantitatif, Metode Lanjutan	Proposal riset, dataset + analisis
CPL-8	Regionalisme, Geopolitik/Geografi Politik, Perbatasan	Peta aktor–isu kawasan, report analitik
CPL-9	Diplomasi Internasional, Multijalur, Paradiplomasi	Simulasi negosiasi, nota diplomatik
CPL-10	Kajian Strategis, Keamanan NTS, Resolusi Konflik	Matrix risiko, rencana mitigasi
CPL-11	Ekonomi Internasional/EPI, GVC, Ekonomi Maritim	Policy/industry brief, analisis data ekonomi
CPL-12	Tata Kelola Maritim, Pelabuhan	Studi budaya–kebijakan, analisis rezim maritim

Semester I

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS (K+P)	CPL Utama	Bentuk Bukti/Asesmen
UNV12104	Bahasa Indonesia	2 (1+1)	CPL-2, 3, 7	Esai, ringkasan
UNV12102	Pancasila	2 (2+0)	CPL-5	Refleksi
UNV12105	Bahasa Inggris	2 (1+1)	CPL-2	Presentasi
ISP12001	Pengantar Ilmu Politik	3 (3+0)	CPL-1, 3	Ujian esai
IHI11001	Inisiasi	3 (1+2)	CPL-2, 7	Proyek mini
IHI11002	Dasar-Dasar Logika	2 (2+0)	CPL-1	Tugas logika
IHI11003	Penyajian Konten	3 (1+2)	CPL-2, 3	Konten media
IHI11004	Pengantar Ekonomi Internasional	3 (3+0)	CPL-11	Esai analisis

Semester II

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS (K+P)	CPL Utama	Bukti/Asesmen
UNV12106	Pengantar Ilmu & Teknologi Kemaritiman	2 (2+0)	CPL-11, 12	Studi rezim kebijakan
UNV12107	Tamadun Melayu	2 (1+1)	CPL-12	Refleksi budaya
IHI11005	Pengantar Ilmu HI	3 (3+0)	CPL-3, 7	Ujian, ringkasan teori
IHI11006	Pengantar Hukum Internasional	3 (3+0)	CPL-3, 4	Studi kasus hukum
IHI11007	English for IR	3 (2+1)	CPL-2	Presentasi
IHI11009	Tata Kelola Maritim Internasional	3 (2+1)	CPL-11, 12	Analisis kebijakan
UNV12101	Agama	2 (2+0)	CPL-5	Refleksi etik
UNV12103	Kewarganegaraan	2 (2+0)	CPL-5	Studi nilai dasar

Semester III

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS (K+P)	CPL Utama	Bukti/Asesmen
IHI11010	Teori HI	3 (3+0)	CPL-3	Paper teori
IHI11011	Politik LN Indonesia	3 (3+0)	CPL-4, 8	Studi kebijakan
IHI11012	Regionalisme	3 (3+0)	CPL-8, 11	Peta aktor kawasan
IHI11013	Politik Global	3 (3+0)	CPL-3, 8	Studi wacana
IHI11014	Metode Penelitian Kualitatif	3 (2+1)	CPL-7	Proposal riset
IHI11015	Jejaring dalam Konteks Global	3 (1+2)	CPL-7, 8	Pemetaan jaringan
IHI11016	Globalisasi dan Media	3 (3+0)	CPL-3, 6	Analisis wacana
IHI11008	Penulisan Akademik	2 (1+1)	CPL-2, 7	Artikel ilmiah

Semester IV

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS (K+P)	CPL Utama	Bukti/Asesmen
IHI11017	Diplomasi Internasional	3 (1+2)	CPL-9	Simulasi diplomatik
IHI11018	Studi Perbatasan	3 (3+0)	CPL-8, 10, 12	Analisis isu strategis
IHI11019	Organisasi Internasional	3 (3+0)	CPL-3, 4	Studi kelembagaan
IHI11020	Ekonomi Politik Internasional	3 (3+0)	CPL-11	Brief ekonomi
IHI11021	Metodologi Ilmu HI	3 (3+0)	CPL-7	Rencana metodologis
IHI11022	Geografi Politik	3 (3+0)	CPL-8	Peta isu geopolitik
IHI11023	Metode Penelitian Kuantitatif	3 (2+1)	CPL-7	Analisis statistik

Semester V

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS (K+P)	CPL Utama	Bukti/Asesmen
IHI11024	Advokasi Global	3 (1+2)	CPL-4, 9, 10	Kampanye, proposal advokasi
IHI11025	Resolusi Konflik	3 (2+1)	CPL-10	Rencana mitigasi konflik
IHI11026	Rantai Nilai Global	3 (3+0)	CPL-11	Studi rantai pasok
IHI11027	Kajian Strategis	3 (3+0)	CPL-10	Matrix strategi kebijakan
IHI11028	Ekonomi Maritim	3 (3+0)	CPL-11, 12	Brief kebijakan ekonomi
IHI11029	Keamanan Non-Tradisional	3 (1+2)	CPL-10, 6	Pemetaan risiko & kampanye
IHI11030	Pra Magang	3 (0+3)	CPL-2, 7, 4	Portofolio awal penempatan

Semester VI Peminatan *Analisis*

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS (K+P)	Peminatan	CPL Utama	Bentuk Bukti/Asesmen
IHI11001	Metode Analisis	3 (1+2)	Analisis	CPL-7	Studi kasus, software analitik
IHI11002	Metodologi HI Lanjutan	3 (2+1)	Analisis	CPL-7	Proposal riset lanjutan
IHI11003	Teori HI Lanjutan	3 (3+0)	Analisis	CPL-3	Paper teori kritis
IHI11004	Paradiplomasi	3 (3+0)	Analisis	CPL-9, 8	Studi kebijakan sub-nasional
IHI11005	Analisis Perbandingan Kebijakan LN	3 (3+0)	Analisis	CPL-4	Policy matrix
IHI11006	Kejahatan Transnasional	3 (1+2)	Analisis	CPL-10, 11	Studi kasus forensik
IHI11007	Gender & Feminisme	3 (0+3)	Analisis	CPL-6, 10	Kampanye, analisis wacana

Semester VI – Peminatan *Konsultan*

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS (K+P)	Peminatan	CPL Utama	Bentuk Bukti/Asesmen
IHI11008	Manajemen Pariwisata Maritim	3 (2+1)	Konsultan	CPL-11, 12	Studi kebijakan pariwisata
IHI11009	Investasi Asing & TNC	3 (3+0)	Konsultan	CPL-11	Ulasan regulasi
IHI11010	Bisnis Internasional	3 (2+1)	Konsultan	CPL-11	Simulasi model bisnis
IHI11011	Kepabeanaan	3 (2+1)	Konsultan	CPL-11	Proyek analisis regulasi
IHI11012	Tata Kelola Pelabuhan	3 (2+1)	Konsultan	CPL-11, 12	Studi tata kelola pelabuhan
IHI11013	Negosiasi & Diplomasi Sub-nasional	3 (2+1)	Konsultan	CPL-9, 4	Simulasi kontrak, protokol
IHI11014	Kerangka Legal KS Internasional	3 (2+1)	Konsultan	CPL-4	Kajian hukum komparatif

Semester VI – Peminatan *Aktivis*

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS (K+P)	Peminatan	CPL Utama	Bentuk Bukti/Asesmen
IHI11015	Manajemen Program	3 (1+2)	Aktivis	CPL-4	Rencana program
IHI11016	LSM Global	3 (2+1)	Aktivis	CPL-4, 6	Studi organisasi
IHI11017	Diplomasi Multijalur	3 (2+1)	Aktivis	CPL-6, 9	Simulasi kampanye
IHI11018	Masyarakat & Identitas Global	3 (3+0)	Aktivis	CPL-6	Analisis identitas
IHI11019	Intercultural Studies	3 (3+0)	Aktivis	CPL-6	Ulasan kasus budaya
IHI11020	Transnasionalisme	3 (3+0)	Aktivis	CPL-3, 6	Studi transnasional
IHI11021	Filantropi	3 (2+1)	Aktivis	CPL-4	Desain program sosial

Semester VII–VIII – Kegiatan Akhir

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS (K+P)	CPL Utama	Bentuk Bukti/Asesmen
IHI11031	Magang	3 (0+3)	CPL-4, 7, 9, 10, 11, 12	Laporan magang, portofolio
UNV12108	Kuliah Kerja Nyata	3 (0+3)	CPL-4, 6, 12	Proyek masyarakat
IHI11032	Seminar HI	3 (1+2)	CPL-2, 3, 7	Manuskrip seminar
IHI11033	Lokakarya Penelitian	3 (1+2)	CPL-7	Proposal akhir
IHI11034	Tugas Akhir	6 (0+6)	CPL-3, 4, 7, 10/11	Naskah TA final

BAB VII STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

7.1 Matriks Kurikulum

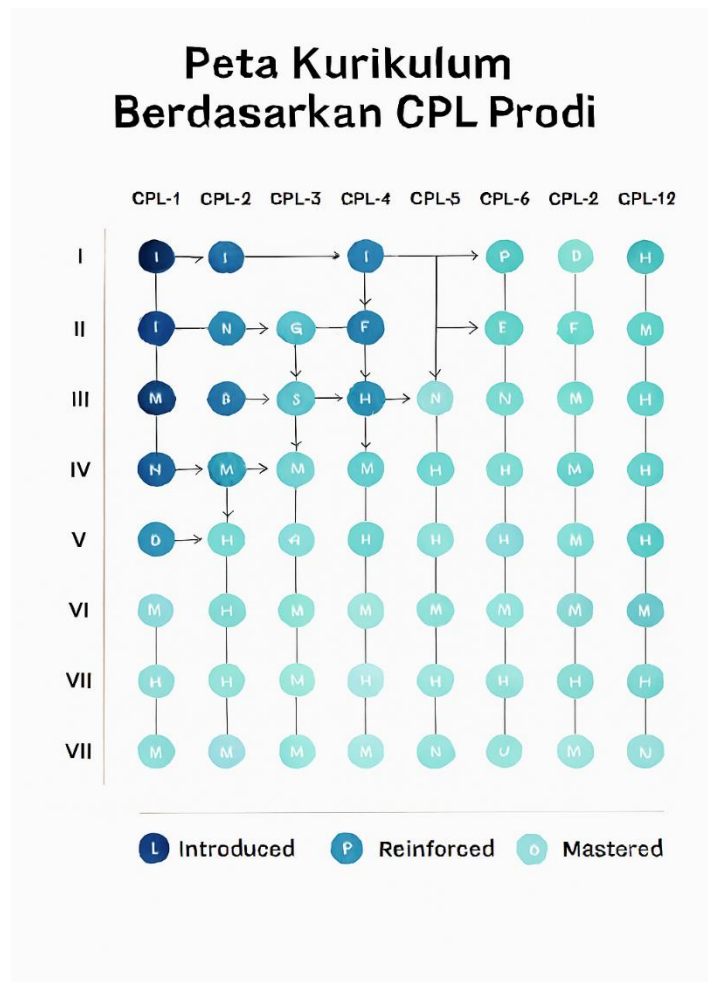
Kode CPL	Rumusan CPL (ringkas)	Klaster MK Pengampu Utama
CPL-1	Menguasai konsep dasar ilmu sosial-politik & logika berpikir	Pengantar Ilmu Politik, Dasar-Dasar Logika
CPL-2	Kemampuan bahasa Indonesia & asing untuk komunikasi akademik	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Penulisan Akademik, Inisiasi
CPL-3	Penguasaan teori HI & analisis isu global	Teori HI, Politik Global, Globalisasi & Media
CPL-4	Analisis kebijakan luar negeri & isu transnasional	Hukum Internasional, Politik LN Indonesia, Advokasi Global
CPL-5	Nilai Pancasila, kewarganegaraan, etika	Pancasila, Kewarganegaraan, Agama
CPL-6	Analisis isu sosial dari perspektif HI	Globalisasi & Media, Gender & Feminisme, LSM Global
CPL-7	Metodologi & teknik penelitian HI	Metode Kualitatif, Kuantitatif, Metodologi HI Lanjutan
CPL-8	Analisis aktor & isu kawasan	Regionalisme, Geografi Politik, Studi Perbatasan
CPL-9	Analisis & strategi diplomasi	Diplomasi Internasional, Paradiplomasi, Negosiasi Sub-nasional
CPL-10	Analisis keamanan internasional & non-tradisional	Kajian Strategis, Keamanan NTS, Resolusi Konflik
CPL-11	Analisis ekonomi internasional & maritim	Ekonomi Internasional, Rantai Nilai Global, Ekonomi Maritim
CPL-12	Kajian tamadun Melayu & tata kelola maritim	Tamadun Melayu, Tata Kelola Maritim, Tata Kelola Pelabuhan

7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi

Peta ini menunjukkan CPL pada setiap semester mulai diperkenalkan (*introduced*), diperdalam (*reinforced*), dan dikuasai (*mastered*) sepanjang 8 semester.

Semester	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10	CPL-11	CPL-12
I	I	I	-	-	I	-	I	-	-	-	I	-
II	R	R	I	I	R	-	R	-	-	-	R	I
III	M	R	R	R	-	I	R	I	-	-	R	-
IV	-	M	M	R	-	R	M	R	I	I	M	R
V	-	R	M	M	-	R	M	M	R	R	M	M
VI	-	M	M	M	-	M	M	M	M	M	M	M
VII	-	M	M	M	-	M	M	M	M	M	M	M
VIII	-	M	M	M	-	M	M	M	M			

Diagram 7.1 Alur Penerapan CPL Pada Kurikulum Prodi



Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional Universitas Maritim Raja Ali Haji disusun untuk menjamin ketercapaian **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** secara bertahap, sistematis, dan terukur. Penyusunan peta kurikulum mengacu pada prinsip *Outcome-Based Education (OBE)*, dengan memperhatikan keterkaitan antara CPL, bahan kajian, mata kuliah, dan beban belajar mahasiswa.

Progresi pembelajaran dirancang melalui tiga tahapan utama:

1. **Introduced (I)** – pengenalan konsep, prinsip, dan keterampilan dasar.
2. **Reinforced (R)** – pendalaman materi, penguatan keterampilan analitis, dan penerapan dalam konteks terbatas.
3. **Mastered (M)** – penguasaan penuh dan penerapan komprehensif dalam konteks akademik maupun profesional.

Pada **semester I-II**, mahasiswa diperkenalkan pada CPL fundamental seperti penguasaan konsep dasar ilmu sosial-politik (CPL-1), kemampuan komunikasi akademik (CPL-2), nilai-nilai Pancasila dan etika (CPL-5), serta pengenalan metodologi

penelitian (CPL-7). CPL khas prodi seperti ekonomi internasional dan maritim (CPL-11) serta tamadun Melayu (CPL-12) mulai diperkenalkan untuk membangun identitas keilmuan yang kontekstual dengan wilayah Kepulauan Riau.

Memasuki **semester III-IV**, fokus pembelajaran bergeser pada penguatan keterampilan analisis, khususnya pada CPL-3 (teori Hubungan Internasional), CPL-4 (analisis kebijakan luar negeri), CPL-6 (analisis isu sosial global), dan CPL-8 (analisis aktor dan isu kawasan). Pada tahap ini, mahasiswa mulai mengintegrasikan teori dengan studi kasus aktual, serta mengasah kemampuan riset melalui tugas berbasis data dan simulasi kebijakan.

Pada **semester V-VI**, sebagian besar CPL inti telah mencapai tingkat penguasaan penuh (*mastery*), termasuk CPL-9 (strategi diplomasi), CPL-10 (keamanan internasional), dan CPL-11 (ekonomi internasional dan maritim). Pembelajaran diarahkan pada penerapan pengetahuan dalam konteks nyata, seperti simulasi negosiasi internasional, penyusunan *policy brief*, dan analisis risiko keamanan.

Tahap akhir di **semester VII-VIII** berfungsi sebagai puncak integrasi seluruh CPL. Mahasiswa mengerjakan tugas akhir atau sejenisnya yang menjadi bukti ketercapaian CPL secara komprehensif. Seluruh CPL berada pada level *mastered*, memastikan lulusan memiliki kompetensi akademik, profesional, dan kontekstual sesuai dengan profil lulusan Program Studi.

Dengan desain progresi ini, kurikulum tidak hanya menjamin ketercapaian CPL secara penuh, tetapi juga membentuk alur pembelajaran yang logis dan berkesinambungan: dari pengenalan konsep, penguatan keterampilan, hingga penguasaan dan penerapan dalam konteks profesional.

BAB VIII DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

Semester	No	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (SKS)		
				Kuliah	Praktek	Jumlah
I	1	UNV12104	Bahasa Indonesia	1	1	2
	2	UNV12102	Pancasila	2	0	2
	3	UNV12105	Bahasa Inggris	1	1	2
	4	ISP12001	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3
	5	IHI11001	Inisiasi	1	2	3
	6	IHI11002	Dasar-Dasar Logika	2	0	2
	7	IHI11003	Penyajian Konten	1	2	3
	8	IHI11004	Pengantar Ekonomi Internasional	3	0	3
			JUMLAH SKS			20
II	9	UNV12106	Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman	2	0	2
	10	UNV12107	Tamadun & Tunjuk Ajar Melayu	1	1	2
	11	UNV12103	Kewarganegaraan	2	0	2
	12	IHI11005	Pengantar Ilmu Hubungan Internasional	3	0	3
	13	IHI11006	Pengantar Hukum Internasional	3	0	3
	14	IHI11007	Bahasa Inggris untuk Hubungan Internasional	2	1	3
	15	IHI11009	Tata kelola Maritim Internasional	2	1	3
	16	UNV12101	Agama	2	0	2
			JUMLAH SKS			20
III	17	IHI11010	Teori Hubungan Internasional	3	0	3
	18	IHI11011	Politik Luar Negeri Indonesia	3	0	3
	19	IHI11012	Regionalisme	3	0	3
	20	IHI11013	Politik Global	3	0	3
	21	IHI11014	Metode Penelitian Kualitatif	2	1	3
	22	IHI11015	Jejaring dalam Konteks Global	1	2	3
	23	IHI11016	Globalisasi dan Media	3	0	3
	24	IHI11008	Penulisan Akademik	1	1	2
			JUMLAH SKS			23
IV	25	IHI11017	Diplomasi Internasional	1	2	3
	26	IHI11018	Studi Perbatasan	3	0	3
	27	IHI11019	Organisasi Internasional	3	0	3
	28	IHI11020	Ekonomi Politik Internasional	3	0	3
	29	IHI11021	Metodologi Ilmu Hubungan Internasional	3	0	3
	30	IHI11022	Geografi Politik	3	0	3
	31	IHI11023	Metode Penelitian Kuantitatif	2	1	3
			JUMLAH SKS			21
V	32	IHI11024	Advokasi Global	1	2	3
	33	IHI11025	Resolusi Konflik	2	1	3
	34	IHI11026	Rantai Nilai Global	3	0	3
	35	IHI11027	Kajian Strategis	3	0	3
	36	IHI11028	Ekonomi Maritim	3	0	3

	37	IHI11029	Keamanan non Tradisional	1	2	3
	38	IHI11030	Pra Magang	0	3	3
			JUMLAH SKS			21
VI			Mata Kuliah Peminatan			
			Analisis			
	39	IHI11001	Metode Analisis	1	2	3
	40	IHI11002	Metodologi HI Lanjutan	2	1	3
	41	IHI11003	Teori HI Lanjutan	3	0	3
	42	IHI11004	Paradiplomasi	3	0	3
	43	IHI11005	Analisis Perbandingan Kebijakan Luar Negeri	3	0	3
	44	IHI11006	Kejahatan Transnasional	1	2	3
	45	IHI11007	Gender & Feminisme	0	3	3
			JUMLAH SKS			21
			Konsultan			
	46	IHI11008	Manajemen Pariwisata Maritim	2	1	3
	47	IHI11009	Investasi Asing & Perusahaan Transnasional	3	0	3
	48	IHI11010	Bisnis Internasional	2	1	3
	49	IHI11011	Kepabeanaan	2	1	3
	50	IHI11012	Tata Kelola Pelabuhan	2	1	3
	51	IHI11013	Negosiasi & Diplomasi Sub-nasional	2	1	3
	52	IHI11014	Kerangka Legal Kerjasama Internasional	2	1	3
			JUMLAH SKS			21
			Aktivis			
	53	IHI11015	Manajemen Program	1	2	3
	54	IHI11016	LSM Global	2	1	3
	55	IHI11017	Diplomasi Multijalur	2	1	3
	56	IHI11018	Masyarakat dan identitas global	3	0	3
	57	IHI11019	Intercultural Studies	3	0	3
	58	IHI11020	Transnasionalisme	3	0	3
	59	IHI11021	Filantropi	2	1	3
			JUMLAH SKS			21
VII	60	IHI11031	Magang	0	3	3
	61	UNV12108	Kuliah Kerja Nyata	0	3	3
	62	IHI11032	Seminar Ilmu Hubungan Internasional	1	2	3
	63	IHI11033	Lokakarya Penelitian	1	2	3
			JUMLAH SKS			12
VIII	64	IHI11034	Tugas Akhir	0	6	6
			JUMLAH SKS			6
			TOTAL SKS KESELURUHAN			144

BAB IX RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun untuk setiap Mata Kuliah yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam satu Program Studi. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan CPL yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, RPS Program Studi Ilmu Hubungan Internasional harus diimplementasikan oleh mahasiswa pada setiap proses pembelajaran dalam mata kuliah. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS Program Studi Ilmu Hubungan Internasional berpusat pada metode *Case Method* dan *Project Based Learning*. Selain itu, RPS harus ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

	UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional					Kode Dokumen
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
Mata Kuliah (MK)	KODE	Rumpun MK	Sifat MK	Bobot (SKS)	Semester	Tgl. Penyusunan
OTORISASI Prodi	Pengembang RPS		Dosen Pengampu Mata Kuliah		Koordinator Prodi	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kode (SN-Dikti 2020)	CPL Prodi Ilmu Hubungan Internasional yang dibebankan pada Mata Kuliah ...				
	CPL-1					
	CPL-12					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	<i>(hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah. CPMK merupakan bagian dari struktur kurikulum yang menggambarkan kompetensi spesifik yang harus dikuasai oleh mahasiswa)</i>					
Deskripsi Mata Kuliah	<i>(gambaran jelas tentang apa yang akan dipelajari dalam mata kuliah tersebut. Deskripsi ini harus disusun secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami)</i>					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)						
Sub-CPMK 1	<i>(rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran)</i>					

Sub-CPMK 14	Mahasiswa Mampu ...
Materi Bahan Kajian	(topik-topik besar atau tema-tema utama yang akan dibahas dalam suatu mata kuliah.)
Pustaka	(kumpulan sumber-sumber informasi yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan materi pembelajaran.)
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:
	Perangkat Keras:

1. Rancangan Pembelajaran

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DI HARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAH AN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIAN PENILAIAN	WAKTU
					LURING	DARING	BLENDED		
1 - 7	Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara).	Tolok ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah mencapai CPMK. Sederhana nya, indikator pembelajaran adalah tanda- tanda yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah menguasai materi atau kompetensi yang diharapkan dalam suatu mata kuliah.	Rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait.	Kerangka atau pendekatan umum yang digunakan untuk merancang dan mengimplementasi proses pembelajaran. (Ekspositori, Langsung, Kooperatif, Berbasis Masalah, Berbasis Kontekstual Berbasis Kompetensi, Berbasis TIK, Differensiasi, Flipped Classroom, Montessori, Blended Learning, Kolaboratif, Eksperiensial, Game-Based Learning, Discovery Learning, Mastery Learning, Humanistik dan Konstruktivis)				Keikutsertaan dan Partisipasi Kelas, Tugas Individu atau kelompok, Kuis, Proyek atau Penugasan, UTS UAS Presentasi, Partisipasi dalam Diskusi, Laporan Praktikum atau Observasi, Proyek Kelompok, Studi Kasus, Refleksi atau Jurnal Belajar, Simulasi atau Role-Play, Peer Review, Portofolio, Proyek Penelitian, Tugas Akhir atau Skripsi.	1 SKS 50 Menit
8	UJIAN TENGAH SEMESTER								
9-15									
16	UJIAN AKHIR SEMESTER								

2. BASIS EVALUASI PENILAIAN AKTIVITAS PARTISIPATIF (bobot 10) INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN

No	ASPEK	NILAI				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan Bertanya					
2.	Keaktifan Menjawab					
3.	Keaktifan Memberi Pendapat					
4.	Hadir Tepat Waktu					
Total						

3. BASIS EVALUASI PENILAIAN ANALISA KASUS DAN HASI PROJECT (Bobot 50%) INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI

ASPEK	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Penguasaan Materi				
Kemampuan menanggapi dan menjawab pertanyaan				
Presentasi				
Penugasan (<i>Project</i>)				

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL PROYEK

No	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Presentasi (Pemahaman Materi)					
2	Penugasan (<i>Project</i>)					
Total Skor						

BASIS EVALUASI PENILAIAN KOGNITIF

1. Kehadiran / Keaktifan (Bobot 10%)
2. Case Method/PjBL (Bobot 30%) / Project (Bobot 50%)

Tugas dikerjakan dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran referensi, kejelasan dan ketajaman dalam mengemukakan gagasan, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan

3. Ujian Tengah Semester (UTS) (Case Method Bobot 20%) / (Project Bobot 15%) Disesuaikan dengan sub-cpmk di setiap pertemuan
4. Akhir Semester (UAS) (Case Method Bobot 40%) / (Project Bobot 25%) Disesuaikan dengan sub-cpmk di setiap pertemuan

PENGESAHAN RPS

Dosen Pengembang RPS	Menyetujui, Koordinator Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Maritim Raja Ali Haji
(Nama Dosen)	Rizqi Apriani Putri, S.IP.,M.H.I.

BAB X PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sistem penilaian menggunakan standar penilaian pembelajaran yang dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 pasal 26 ayat 1 diartikan sebagai kriteria minimal tentang penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Pada pasal 27 ayat 1 disebutkan ada 2 (dua) bentuk penilaian hasil belajar mahasiswa, yaitu:

1. Penilaian formatif, bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa, memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya, dan memperbaiki proses pembelajaran.
2. Penilaian sumatif, bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis

Penilaian pembelajaran di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Maritim Raja Ali Haji menggunakan rubrik dan portofolio.

10.1 Rubrik

Rubrik adalah instrumen penilaian yang berfungsi sebagai panduan dalam mengevaluasi hasil kinerja belajar mahasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Di dalamnya terdapat dimensi penilaian beserta indikator kemampuan atau capaian pembelajaran yang diharapkan. Buku panduan ini menguraikan tiga jenis rubrik, yaitu rubrik deskriptif, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi. Penggunaan rubrik bertujuan untuk memperjelas dimensi serta tingkatan penilaian capaian pembelajaran mahasiswa, sekaligus mendorong mereka agar lebih termotivasi mencapai standar yang ditargetkan. Rubrik dapat bersifat umum dan menyeluruh—seperti rubrik holistik—atau khusus untuk topik tertentu. Adapun tiga bentuk rubrik yang dijadikan contoh dalam buku ini mencakup:

- (1) rubrik holistik yang menilai berdasarkan kesan menyeluruh dengan mempertimbangkan semua kriteria;
- (2) rubrik deskriptif yang memberikan tingkatan penilaian disertai uraian deskripsi serta skor tertentu; dan

- (3) rubrik skala persepsi yang menggunakan tingkatan penilaian tanpa deskripsi rinci, namun tetap disertai skala atau skor.

Contoh rubrik penilaian dapat dilihat pada **Tabel X.1**.

Tabel 10-1 Contoh Rubrik yang Digunakan di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

1. INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN

No	Aspek	Nilai				
		≥81	61-80	41-60	21-40	<20
1	Keaktifan mengungkapkan argumentasi					
2	Keaktifan menjawab					
3	Keaktifan bertanya					
4	Hadir Tepat Waktu					
Total						

2. INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI

Dimensi	Skala				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	≥81	61-80	41-60	21-40	<20
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data factual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.

			baru tentang topik tersebut.		
Gaya Presentasi	Kemampuan <i>public speaking</i> dalam menjelaskan sesuatu dengan gaya <i>story telling</i> , bukan membaca di depan. Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara membaca di depan, cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat kepapan tulis atau layar.

3. INSTRUMEN PENILAIAN PROGRES TEAM BASED PROJECT

No	Aspek	Nilai				
		≥81	61-80	41-60	21-40	<20
1	Perencanaan Project					
2	Sosialisasi Project					
3	Pembagian Kerja dalam Project					
4	Pelaksanaan Project					
Total						

4. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL TEAM BASED PROJECT

Dimensi	Skala				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	≥81	61-80	41-60	21-40	<20
Perencanaan	Perencanaan sangat baik, terperinci, komprehensif, dan terorganisir dengan baik.	Perencanaan baik, cukup terperinci, dan terkoordinasi dengan baik.	Perencanaan cukup memadai dan sesuai kebutuhan.	Perencanaan kurang terarah atau kurang terperinci.	Perencanaan sangat kurang, tidak memadai, atau tidak ada perencanaan.
Pelaksanaan dan Langkah	Pelaksanaan sangat baik,	Pelaksanaan baik, cukup	Pelaksanaan cukup memadai,	Pelaksanaan kurang	Pelaksanaan sangat

(Alat, Topik, Informasi)	terkoordinasi dengan baik, dan tanpa hambatan.	terkoordinasi, dan berjalan lancar.	meskipun mungkin ada beberapa hambatan.	terarah, ada hambatan yang signifikan.	kurang, banyak hambatan, atau tidak ada pelaksanaan.
Pelaporan (Hasil Produk, Presentasi Kelompok)	Pelaporan sangat baik, tepat waktu, lengkap, dan informatif.	Pelaporan baik, cukup tepat waktu, dan memberikan informasi yang baik.	Pelaporan cukup memadai dan memberikan informasi yang diperlukan.	Pelaksanaan kurang terarah, ada hambatan yang signifikan.	Pelaporan sangat kurang, tidak ada pelaporan, atau sangat tidak memadai.
Kerjasama	Kerjasama sangat baik, tim bekerja secara harmonis, saling mendukung.	Kerjasama baik, tim bekerja dengan baik dan mendukung satu sama lain.	Kerjasama cukup, meskipun mungkin ada beberapa ketidakselarasan.	Kerjasama kurang efektif, ada konflik atau tidak ada dukungan.	Kerjasama sangat kurang, konflik intens, atau tidak ada kerjasama.
Total					

5. INSTRUMEN PENILAIAN TUGAS

Komponen	Penjelasan	Skor				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		≥81	61-80	41-60	21-40	<20
Latar Belakang	Peristiwa kongkrit dan unik (fenomenal) yang menjadi pemantik pertanyaan atau masalah yang akan dikaji secara ilmiah. Hal yang menjadi persoalan dari sebuah fenomena; ajektif persoalan tersebut muncul dalam rupa-rupa anomali, kontradiksi, paradoks, ironi, diskrepansi, disjungsi, non-ideal, tidak terduga, atau bahkan malah unik, aneh dan tidak seharusnya terjadi.					

Pertanyaan Riset/ Problematisasi	Formulasi ilmiah (dengan konsep/teori) mengenai di mana atau apa titik permasalahan yang hendak dikaji di artikel. Bisa muncul dalam bentuk pertanyaan.					
Tujuan/Obyektif	Hal-hal apa saja yang hendak dilakukan atau dibahas untuk menjawab dan memecahkan permasalahan.					
Rangkuman <i>State of the Art</i>	Rangkuman, ulasan dan pemetaan mengenai literatur yang sudah ada terkait problem yang dibahas dan upaya-upaya pembahasannya.					
Urgensi/Kebaruan	The "why and so what" dari suatu artikel; mengenai arti penting dan janji kontribusi kebaruan dari pembahasan problem sebagaimana yang akan dilakukan artikel.					
Kerangka Teoretis/ Konseptual	Paparan mengenai teori (si)apa yang akan dipakai untuk menjawab pertanyaan/mengerjakan tujuan; paparan berisi apa tesis/klaim teori tersebut, apa penjelasannya, apa asumsinya, apa argumentasinya, definisi apa yang digunakan, dan bagaimana teori tersebut relevan untuk dipakai artikel ini.					
Metode	Paparan mengenai langkah-langkah apa saja yang akan ditempuh, bagaimana cara melakukannya, dalam rangka menjawab permasalahan dan khususnya secara aktual					

	mengerjakan apa yang sudah tertulis di tujuan penulisan (aims/objectives).					
Argumen Utama	Rangkaian klaim yang diberikan untuk menjawab permasalahan yang diangkat. Klaim dibangun dari menarik implikasi langsung dari analisis dan interpretasi data dengan pertanyaan/permasalahan yang diangkat. Klaim dan pernyataan yang langsung menjawab pertanyaan/permasalahan yang diangkat.					
Argumen Penunjang	Klaim/pernyataan yang merupakan yang mendukung atau turunan lanjut dari argumen core.					
Kutipan	Kutipan-kutipan krusial yang berkaitan langsung dengan klaim argumen artikel.					
Komentar	Komentar dan pandangan anda terhadap tulisan yang direview					
Daftar Pustaka	Daftar pustaka atau referensi utama yang digunakan penulis tulisan yang anda review					

Penilaian terhadap capaian pembelajaran mencakup tiga ranah utama, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada **aspek sikap**, penilaian dilaksanakan melalui observasi, penilaian diri, serta penilaian antar mahasiswa, di mana setiap mahasiswa dapat menilai kinerja rekannya dalam kelompok atau bidang tertentu. Fokus utama penilaian sikap meliputi dimensi keimanan, akhlak mulia, rasa percaya diri, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam menjalin interaksi yang efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, dan dunia peradaban. **Aspek pengetahuan** diukur melalui tes tulis maupun lisan yang dapat dilaksanakan secara langsung seperti seminar, ujian TA, tesis, atau

disertasi maupun tidak langsung, misalnya melalui soal-soal ujian tertulis. Sementara itu, penilaian **aspek keterampilan** difokuskan pada penilaian kinerja mahasiswa melalui berbagai bentuk kegiatan praktikum, praktik, simulasi, maupun kerja lapangan, yang semuanya dirancang untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan keterampilan secara nyata.

10.2 Portofolio Penilaian Hasil Belajar

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Jenis-jenis penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pameran/showcase, berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi artefak seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran.

Tabel 10-2 Contoh Portofolio yang digunakan di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

No	Aspek yang Dinilai	Artikel ke-1		Artikel ke-...		Artikel ke-n	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal yang terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir						
2	Artikel berkaitan dengan tema yang ditugaskan						

3	Ketepatan mengulas artikel yang ditugaskan, mengandunga kata kunci						
4	Ketepatan dalam mengaitkan isi artikel dengan materi yang sedang dibahas						
5	Sistematika penulisan jelas dan runtut						
Jumlah skor tiap ulasan artikel							
Rerata skor yang diperoleh							

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian. Prosedur penilaian sebagaimana mencakup tahap:

1. Perencanaan
2. kegiatan pemberian tugas atau soal;
3. observasi kinerja;
4. pengembalian hasil observasi; dan
5. pemberian nilai akhir.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh: dosen pengampu atau tim dosen pengampu; dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

1. Huruf A setara dengan angka 4,00 (empat koma nol nol).
2. Huruf A- (A minus) setara dengan angka 3,50 (tiga koma lima nol).
3. Huruf B setara dengan angka 3,00 (tiga koma nol nol).

4. Huruf B- (B minus) setara dengan angka 2,75 (dua koma tujuh lima).
5. Huruf C setara dengan angka 2,50 (dua koma lima nol).
6. Huruf C- (C minus) setara dengan angka 2,00 (dua koma nol nol).
7. Huruf D setara dengan angka 1,00 (satu koma nol nol).
8. Huruf E setara dengan angka 0 (nol)

Tabel 10-3 Skala pengukuran hasil penilaian di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

No	Nilai	Skor	Keterangan
1	A	90 - 100	
2	A-	81 - 90	
3	B+	76 - 81	
4	B	71 - 76	
5	B-	66 - 71	
6	C+	61 - 66	
7	C	51 - 61	
8	D	46 - 51	
9	E	0-46	

Penilaian formatif sangat penting dalam implementasi kurikulum yang mengacu SN Dikti. Penilaian formatif dapat digunakan untuk mengetahui dan memantau seberapa efektif pembelajaran telah mendukung pencapaian CPMK pada masing-masing mahasiswa. Pada sisi lain, penilaian ini juga penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai CPMK atau SubCPMK, serta mencegah sedini mungkin kegagalan mahasiswa dalam mencapai CPMK atau Sub-CPMK. Hasil penilaian formatif pada suatu Sub-CPMK atau grup Sub-CPMK akan menggolongkan mahasiswa pada dua golongan, yaitu: golongan yang lulus dan yang tidak lulus.

Dalam hal Sub-CPMK atau grup Sub-CPMK dipandang sebagai kebulatan, maka ketuntasan (*mastery*) penguasaan atau pencapaian Sub-CPMK atau grup Sub-CPMK ini penting sebelum memasuki perkuliahan untuk Sub-CPMK atau grup Sub-CPMK berikutnya. Oleh karena itu, hasil penilaian formatif ini perlu ditindaklanjuti dengan langkah-langkah konstruktif.

Tindak lanjut penilaian merupakan tindakan yang harus dilakukan dosen setelah selesai dilakukan penilaian, khususnya formatif. Secara lebih tegas, tindak lanjut ini merupakan tindakan kepada mahasiswa yang lulus dan tidak lulus. Ada dua macam tindakan yang konstruktif, yaitu: program pengayaan dan program remedial.

Dari penilaian formatif, mahasiswa yang tidak lulus adalah mahasiswa yang belum tuntas menguasai Sub-CPMK atau grup Sub-CPMK yang dinilai dan kepada yang bersangkutan perlu diberikan program remedial. Mahasiswa yang lulus adalah mahasiswa yang telah tuntas menguasai Sub-CPMK atau grup Sub-CPMK yang dinilai dan kepada yang bersangkutan dapat diberikan program tambahan atau program pengayaan untuk menambah pengetahuan atau pengalaman, dan unsur CPMK, atau Sub-CPMK lainnya.

Remedial diprogramkan dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencapai tingkat minimal dari capaian pembelajaran yang diharapkan dalam mata kuliah. Beberapa macam program remedial yang bisa ditawarkan kepada mahasiswa (tergantung kesiapan dosen dan pendukungnya), antara lain melalui kegiatan kelompok belajar, tugas kelompok, tutor sebaya, dan pelayanan belajar berbasis individual (modul).

BAB XI IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan untuk memberikan hak belajar kepada mahasiswa di luar prodi selama tiga semester untuk menambah pengalaman serta wawasan untuk dapat beradaptasi dengan perubahan zaman. Kebijakan MBKM lahir ditandai dengan terbitnya Permendikbudikti No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Prodi Ilmu Hubungan Internasional UMRAH telah berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan MBKM. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran bagaimana implementasi kebijakan MBKM tersebut, dapat dilihat melalui Model Implementasi MBKM, Mata Kuliah yang Wajib Ditempuh di Dalam Prodi Sendiri, Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi, dan Penjaminan Mutu.

Untuk dapat mengimplementasi kebijakan MBKM dengan efektif, efisien, dan tepat sasaran, maka pada bagian ini akan dibahas (1) Domain utama yang wajib disiapkan untuk implementasi MBKM secara umum; (2) Berbagai contoh pilihan aktivitas MBKM; dan (3) Indikator Kinerja Utama MBKM. Untuk dapat mengimplementasikan Kebijakan MBKM, parameter berikut perlu disiapkan oleh perguruan tinggi:

1. Domain Kepemimpinan dan manajemen MBKM
 - a. Memastikan semua pemangku kepentingan memahami filosofi MBKM.
 - b. Melakukan pemetaan kondisi eksisting terhadap pencapaian tiga Indikator Kinerja Utama (IKU) MBKM dari delapan IKU yang ditetapkan pemerintah.
 - c. Merumuskan kebijakan dan regulasi perancangan, strategi pelaksanaan, dan penjaminan mutu MBKM untuk mencapai tiga IKU dan sesuai dengan SN Dikti.
 - d. Membangun kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan pelaksanaan MBKM (industri, regulator, KKN tematik, dll).
 - e. Menyiapkan prosedur operasi baku untuk:

- Memfasilitasi dan memberikan pengakuan sks bagi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi sendiri atau Perguruan Tinggi lain.
- Memfasilitasi dan memberikan pengakuan sks bagi mahasiswa Perguruan Tinggi lain yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi di Perguruan Tinggi.
- Melakukan evaluasi dan meningkatkan penggunaan teknologi pembelajaran dalam pelaksanaan MBKM.

2. Domain Sumber Daya

- a. Menyusun alokasi anggaran untuk investasi infrastruktur dan/atau pelaksanaan MBKM.
- b. Membentuk unit atau tim kerja untuk mengarahkan dan mengkoordinasi pelaksanaan MBKM.
- c. Membangun, menyesuaikan dan/atau menyempurnakan administrasi akademik agar memiliki keterandalan yang tinggi untuk pelaksanaan MBKM, khususnya sistem pengakuan aktivitas MBKM ke dalam sks pembelajaran yang konvensional.
- d. Membangun, menyesuaikan dan/atau menyempurnakan Learning Management System (LMS) agar memiliki keterandalan yang tinggi untuk pelaksanaan aktivitas MBKM yang dilakukan secara daring.

Tujuan MBKM Universitas Maritim Raja Ali Haji;

1. Meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
2. Memfasilitasi mahasiswa guna mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya melalui program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel; dan
3. Mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil serta memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan

kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Persyaratan Umum

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, sebagai berikut:

- a. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi
- b. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti

11.1 Model Implementasi MBKM

Model implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UMRAH dirancang untuk memberikan keleluasaan kepada mahasiswa dalam memilih bentuk pembelajaran di luar program studi hingga maksimum tiga semester (setara 60 SKS). Model ini mengacu pada: Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kebijakan Kampus Merdeka Kemdikbudristek, dan Pedoman Kurikulum OBE UMRAH.

Prodi Ilmu Hubungan Internasional UMRAH telah merancang implementasi MBKM selama tiga semester (semester 5-7) dengan memberikan kemerdekaan bagi mahasiswa untuk memilih program apa yang akan mereka ikuti selama tiga semester. Diantara pilihan yang diberikan kepada mahasiswa adalah mengikuti kegiatan MBKM yang diselenggarakan oleh kementerian atau yang diselenggarakan oleh pihak prodi. Integrasi kegiatan MBKM ke dalam SKS yang telah diambil mahasiswa dilakukan dengan dua cara: Pertama, rekognisi yang merupakan mekanisme utama integrasi kegiatan MBKM dalam bentuk SKS dilakukan dengan memasukkan kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa secara langsung ke dalam transkrip. Kedua, Dalam hal rekognisi belum/tidak dapat dilakukan maka dilakukan mekanisme konversi yang memasukkan kegiatan MBKM mahasiswa ke dalam transkrip sebagai mata kuliah dengan bobot SKS yang sama. Dalam hal konversi, maka hanya mata kuliah pilihan yang bisa dikonversi untuk kegiatan MBKM. Dalam situasi di mana mahasiswa

mengikuti kegiatan MBKM pada semester di mana ada mata kuliah wajib yang masih harus diambil, maka mahasiswa wajib mengulang mata kuliah-mata kuliah wajib tersebut pada semester setelahnya.

Kegiatan MBKM dengan bobot 20 SKS yang bisa diikuti mahasiswa terdiri dari:

1. Pertukaran Mahasiswa.
2. Magang/ Praktek Kerja.
3. Asisten Mengajar di satuan Pendidikan.
4. Penelitian/ Riset Mahasiswa.
5. Proyek Kemanusiaan.
6. Kegiatan Wirausaha.
7. Studi/ Proyek Independen.
8. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik.

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional memberi keleluasaan kepada mahasiswa untuk bebas memilih Program MBKM atau jalur konvensional (non MBKM). Peserta Program MBKM akan dibimbing oleh Dosen Pembimbing.

Pelaksanaan Program MBKM di jurusan Ilmu Hubungan Internasional memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif dan tidak sedang cuti kuliah.
2. Mahasiswa sudah mengambil semua mata kuliah wajib jurusan, dan tidak dapat dikonversi.
3. Mahasiswa sudah menempuh minimal IV (empat) semester.
4. Telah melakukan konseling dan mendapat persetujuan dari dosen.
5. Pembimbing Akademik.
6. Telah mendapat persetujuan tertulis dari mitra MBKM.

Jika mahasiswa tidak terpilih atau tidak memilih untuk mengikuti kegiatan MBKM, maka mereka diberikan pilihan lain yaitu mengikuti perkuliahan dengan pilihan mata kuliah sesuai dengan peminatannya. Mahasiswa dapat memilih jalur peminatan (Analisis, Konsultan, Aktivistik) sejak semester VI (enam), selaras dengan profil lulusan. Aktivitas MBKM difokuskan pada pemecahan masalah nyata (*real-world problem solving*) dan praktik profesional. Dalam pelaksanaannya MBKM Prodi Ilmu Hubungan Internasional UMRAH didukung oleh jejaring mitra strategis: Kementerian Luar Negeri (Kemenlu), Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional

Indonesian (AIHII), NGO, perusahaan, dan pemerintah daerah. Kegiatan MBKM dihitung dan disetarakan dengan SKS berdasarkan capaian pembelajaran (CPL).

11.2 Mata Kuliah yang Wajib Ditempuh di Dalam Prodi Sendiri

Mahasiswa wajib menyelesaikan seluruh Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dan Mata Kuliah Inti Prodi pada semester I–IV (satu-empat) sebelum melaksanakan MBKM, dengan rincian kewajiban sebagai berikut:

1. Semester I–IV: Mata kuliah fondasi dan inti seperti Pengantar HI, Teori HI, Metodologi, Ekonomi Politik Internasional, Diplomasi, Hukum Internasional, serta MKWK (Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Agama, dll.).
2. Semester V: Mata kuliah pendalaman (Kajian Strategis, Keamanan Non-Tradisional, Ekonomi Maritim) dan Pra Magang. Pada semester ini mahasiswa sudah boleh MBKM.

Dengan penyelesaian ini, mahasiswa memiliki kompetensi dasar yang cukup untuk mengikuti pembelajaran di luar kampus. Adapun sebaran mata kuliah yang wajib ditempuh di dalam Prodi Ilmu Hubungan Internasional UMRAH adalah sebagai berikut:

Tabel. 11.1 Mata Kuliah Wajib ditempuh di Prodi Sendiri

No	Kategori	Jumlah MK	SKS
1.	MK Wajib Universitas	8	17
2.	MK Wajib Fakultas	1	3
3.	MK Wajib Prodi	34	103
4.	MK Pilihan Prodi	21	21
Total		64	144

11.3 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

Bentuk kegiatan yang dapat dipilih mahasiswa untuk dipelajari di luar perguruan tinggi adalah kegiatan MBKM yang terdiri dari:

**Tabel 11.2 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi
Prodi Ilmu Hubungan Internasional**

No.	Kode MK	Program MBKM	Deskripsi	SKS
1.	IHI13022	Pertukaran Mahasiswa	Mengambil kelas atau perkuliahan satu semester di PT luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan PKS yang sudah tersedia.	20
2.	IHI13023	Magang / Praktek Kerja	Kegiatan magang atau praktek kerja di NGO, kementerian, lembaga negara, perusahaan, atau pemerintah daerah.	20
3.	IHI13024	Asisten Mengajar di satuan Pendidikan	Mahasiswa dapat mengikuti Program Kampus Mengajar. Selain itu, dapat berupa transfer/ tutorial iptek bidang ilmu hubungan internasional, atau asistensi ekstra kurikuler kepada para siswa sekolah menengah atau pada suatu unit sekolah.	20
4.	IHI13025	Penelitian/ Riset Mahasiswa	Kegiatan ini dapat berupa riset akademik, tren terbaru dari ilmu hubungan internasional, politik luar negeri oleh mahasiswa yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.	20
5.	IHI13026	Proyek Kemanusiaan	Mahasiswa dapat melakukan kegiatan sosial kemanusiaan yang dikaitkan dengan pemanfaatan atau dukungan pada ilmu hubungan internasional dari suatu organisasi kemanusiaan baik di dalam maupun luar negeri.	20
6.	IHI13027	Kegiatan Wirausaha	Mahasiswa mengembangkan suatu kegiatan kewirausahaan secara mandiri dan dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen.	20
7.	IHI13028	Studi/ Proyek Independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik khusus, lomba berbasis ilmu hubungan internasional dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain, atau mengambil paket sertifikasi akademik yang diselenggara oleh mitra.	20
8.	IHI13029	Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik	Mahasiswa dapat mengusulkan suatu proyek inovasi berbasis ilmu hubungan internasional untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam rangka membangun proses ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya.	20

Kegiatan MBKM yang telah dijabarkan di atas dapat dilakukan mahasiswa dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: Pertama, nilai dan sks yang diambil di PT di luar program studi akan disetarakan oleh program studi. Kedua, daftar mitra program studi diberikan pada website program studi, seperti Magang Studi Independent Bersertifikat (MSIB). Ketiga, daftar sekolah diberikan pada website prodi atau yang difasilitasi oleh Kemendiktisainstek. Keempat, kegiatan riset mahasiswa yang diakui dan dapat direkognisi

oleh prodi adalah kegiatan yang dilakukan dengan lembaga riset yang diakui oleh prodi atau Kemendiktisainstek, seperti BRIN. Kelima, proyek independen yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah kegiatan-kegiatan yang ditawarkan oleh kampus atau Kemendiktisainstek, seperti sertifikasi akademik, Program Bangkit, kegiatan lomba. Keenam, proyek di desa yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan kolaborasi bersama aparaturnya desa, BUMDes, koperasi, dan organisasi desa lainnya. Ketujuh, proyek kemanusiaan dapat dilakukan mahasiswa pada organisasi-organisasi formal yang diakui oleh prodi, misalnya Palang Merah Indonesia (PMI), *Mercy Corps* Indonesia, Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Magang/ Praktik Kerja

Magang atau Praktik Kerja adalah program pembelajaran langsung di tempat kerja yang relevan (*experiential learning*), dimana mahasiswa secara langsung mempraktikkan hasil pembelajaran sebelumnya di dunia kerja yang terkait secara langsung dengan profil lulusan yang dipilihnya. Kegiatan magang ini dapat dilaksanakan di mitra perguruan tinggi seperti perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Kegiatan magang ini dapat dilaksanakan selama 1-2 semester, dimana setiap semesternya dihitung ekuivalen dengan 20 sks. Program Studi beserta Fakultas wajib menyusun suatu rencana program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga dapat disetarakan dengan 20 sks per semester. Program studi juga wajib menetapkan beberapa jenis mitra yang menjadi target dan menyusun rencana program yang memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa di tempat magang.

Tabel 11.3 Konversi hasil Magang/ Praktik Kerja

<i>Hard-skills</i> (40%)
1) Merumuskan permasalahan keteknikan (3 sks) 2) Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan (3 sks) 3) Kemampuan sintesa dalam bentuk desain (4 sks)
<i>Soft-skills</i> (60%)
1) Kemampuan berkomunikasi (2 sks) 2) Kemampuan bekerja sama (2 sks) 3) Kerja keras (2 sks) 4) Kepemimpinan (2 sks) 5) Kreativitas (2 sks)
Total: 20 sks

Kegiatan magang ini dapat dilaksanakan di perusahaan, industri, lembaga pemerintahan, LSM, dll. Diharapkan kegiatan magang ini juga tidak hanya memberikan nilai ke mahasiswa, tapi dapat juga berbentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Membangun Desa/ KKN Tematik

Membangun Desa/KKN Tematik suatu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat dalam jangka 6-12 bulan (maksimal 2 semester) dengan syarat-syarat tambahan yang dijelaskan secara rinci pada Panduan MBKM. Penjelasan lebih lanjut mengenai tujuan, ruang lingkup, bentuk kegiatan juga akan dijelaskan pada Prosedur Operasional Standar terkait pelaksanaan KKN Tematik. Jika program studi telah memiliki mata kuliah Kukerta sebagai bagian dari kurikulumnya, maka mata kuliah ini dapat diperluas menjadi KKN Tematik ini dengan masa kerja yang juga diperpanjang. Pilihan KKN Tematik ini diharapkan juga disandingkan dengan tugas akhir non-skripsi, dimana laporan hasil kegiatan dan/atau produk yang dipresentasikan dapat disamakan dengan nilai ujian tugas akhir.

Penjelasan lebih lanjut mengenai deskripsi bentuk-bentuk kegiatan ini dapat dibaca pada Buku Panduan MBKM. Esensi dari MBKM ini adalah memberikan alternatif yang luas bagi mahasiswa untuk belajar melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan cita-citanya di masa yang akan datang. Sehingga dalam penyusunan kurikulum program studi diharapkan untuk membangun alternatif yang cukup sehingga mahasiswa dapat memiliki fleksibilitas dalam memilih kegiatan pembelajarannya.

Wirausaha

Kegiatan wirausaha merupakan kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan mahasiswa di luar kampus dengan bimbingan dari dosen pembimbing kewirausahaan, mentor kewirausahaan, maupun pusat inkubasi bisnis universitas. Kegiatan kewirausahaan ini juga harus berbasiskan inti keilmuan dari program studi yang bersangkutan sehingga dapat diakui dalam struktur kurikulum suatu program studi. Hasil dari kegiatan ini dapat diekuivalenkan secara bebas (utuh) maupun analitik dan setara dengan 20 sks per semester. Untuk itu, program studi harus menyusun suatu bentuk asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. UMRAH dapat mensinergikan kegiatan ini dengan kegiatan Pusat Inkubasi Bisnis yang ada di UMRAH.

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Asistensi mengajar di satuan pendidikan merupakan bentuk khusus dari Magang/Praktik Kerja yang tepat diterapkan untuk mahasiswa dimana mahasiswa mendapatkan kesempatan langsung untuk melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan dari guru senior di satuan-satuan pendidikan yang sesuai dan dalam bidang ilmu yang ditekuni, baik di satuan pendidikan formal maupun informal yang diakui. Mekanisme dan pengakuan sks sama dengan magang, dimana hasil kegiatan dapat dikonversi secara utuh sebagai suatu mata kuliah ataupun secara analitik per CPL yang dicapai dalam kegiatan asistensi ini. Contoh konversi nilai asistensi mengajar ke beban sks mahasiswa dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 11.4 Konversi hasil Asistensi mengajar di Satuan Pendidikan

<i>Hard-skiils (60%)</i>
1) Belajar pembelajaran (2 sks) 2) Administrasi dan manajemen sekolah (2 sks) 3) Metodologi pengajaran (2 sks) 4) Kurikulum (2 sks) 5) Media pembelajaran (2) 6) Asesmen (2 sks)
<i>Soft-skills (40)</i>
1) Kemampuan berkomunikasi (2 sks) 2) Kemampuan bekerja sama (2 sks) 3) Kepemimpinan (2 sks) 4) Kreativitas (2 sks)
Total: 20 sks

Penelitian/ Riset

Penelitian/riset merupakan kegiatan dimana mahasiswa secara langsung bekerja di labor-labor penelitian/lembaga riset/pusat studi untuk belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan peneliti di lembaga-lembaga ini. Kegiatan riset ini ekuivalen dengan 20 sks per semester dan dapat diambil sebanyak maksimum 2 semester. Hasil penelitian wajib diseminarkan oleh mahasiswa di program studi dan/atau dipublikasikan di jurnal nasional atau jurnal internasional terakreditasi dan secara otomatis menjadi nilai tugas akhir bagi mahasiswa tersebut. Dengan demikian, mahasiswa yang mengambil Penelitian/Riset sebagai bentuk kegiatan MBKMnya secara otomatis bentuk tugas akhirnya bisa berupa skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok.

Studi/ Proyek Independen

Studi/Proyek Independen merupakan suatu kegiatan pembelajaran dimana mahasiswa, dengan panduan dosen, menyusun suatu rencana belajar/proyek independen terkait bidang ilmunya dan/atau lintas bidang ilmu untuk mencapai suatu tujuan tertentu, misalnya mengikuti suatu lomba/kompetisi, mengerjakan proyek independen, dan mengerjakan studi akademik terbimbing oleh dosen. Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa dalam proyek ini yang diketahui oleh pembimbing dan disahkan oleh program studi.

Mahasiswa dapat juga menggunakan proyek independen ini sebagai pengganti kekurangan sks, misalnya akibat konversi mata kuliah dari program studi lain. Sebagai contoh, di dalam kurikulum program studi sendiri MK A bernilai 4 sks, sementara di program studi universitas B, MK yang ekuivalen hanya ditawarkan sebesar 2 sks, maka Proyek Independen dapat diambil untuk menutupi kekurangan sks melalui tutorial atau tugas yang relevan dengan mata kuliah yang dikonversi. Program studi juga dapat membuat slot mata kuliah yang dapat diberi nama Studi Independen dengan sks yang ditetapkan oleh program studi dan yang isinya harus disusun sesuai kebutuhan personal mahasiswa.

Proyek Kemanusiaan

Proyek kemanusiaan yaitu keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan kemanusiaan pada lembaga-lembaga pemerintahan maupun LSM di dalam dan luar negeri dalam jangka waktu lama. Kegiatan per semester ekuivalen dengan 20 sks. Kegiatan kemanusiaan ini juga harus diatur dalam suatu panduan pelaksanaan kegiatan yang mengatur beban kerja mahasiswa secara reguler. Kegiatan kemahasiswaan ini harus dikonversi nilainya sebagai sks ke mata kuliah yang relevan.

Pertukaran Mahasiswa

Kegiatan Pertukaran Mahasiswa adalah suatu program transfer kredit antara prodi dan atau perguruan tinggi, dimana mahasiswa dapat mengontrak mata kuliah yang ekuivalen dengan kurikulum Prodi nya atau mata kuliah pendukung pada perguruan tinggi sendiri atau pada perguruan tinggi lain. Hasil kegiatan Pertukaran Mahasiswa dapat dikonversikan nilainya setara dengan minimal 20 SKS yang telah di sesuaikan oleh Program Studi.

11.4. Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM dilakukan oleh penjaminan mutu internal di tingkat fakultas dan di bawah koordinasi penjaminan mutu internal UMRAH. Penjaminan mutu internal UMRAH menyiapkan sistem dan perangkat mutu, meliputi:

1. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu;
2. Manual Sistem Penjaminan Mutu;
3. Standar Sistem Penjaminan Mutu; dan
4. Formulir Sistem Penjaminan Mutu.

BAB XII PENGELOLAAN DAN MEKANISME KURIKULUM

Pengelolaan kurikulum di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dilakukan secara sistematis, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik serta relevansi terhadap kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Mekanisme pengelolaan kurikulum dijalankan melalui beberapa tahap utama yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Proses revisi kurikulum Outcome Based Education (OBE) ini merangkum hasil utama yang telah dicapai, termasuk penyesuaian yang signifikan dalam struktur kurikulum dan penerapan prinsip-prinsip OBE yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Revisi ini dilakukan dengan latar belakang kebutuhan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terkini di dunia kerja dan tantangan pendidikan, dan telah melibatkan berbagai langkah strategis, mulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi dan evaluasi.

Masukan dari Alumni dan Users (Pengguna Alumni) dalam penyelenggaraan pertemuan bersama para pemangku kepentingan (*stakeholders*) juga memberikan perubahan pada pandangan akan kebutuhan lulusan di dunia pekerjaan. Revisi kurikulum ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mahasiswa, dengan meningkatkan pengalaman belajar mereka dan mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja. Dosen juga akan merasakan perubahan dalam metode pengajaran dan penilaian yang lebih terstruktur, yang mendukung pengembangan diri yang mendukung profesional mereka. Program studi diharapkan akan mengalami peningkatan kualitas dan relevansi, dengan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan standar akreditasi. Untuk memastikan implementasi yang sukses, kami merekomendasikan langkah-langkah seperti pelatihan tambahan bagi dosen, pemantauan yang cermat, dan dukungan administrasi yang memadai. Evaluasi berkelanjutan akan menjadi kunci untuk menilai efektivitas kurikulum dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses revisi ini, termasuk tim pengelola, dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan. Dengan harapan besar untuk masa depan, kami percaya bahwa kurikulum yang baru ini akan terus berkembang, beradaptasi dengan perubahan, dan memenuhi ekspektasi pendidikan yang tinggi.

Secara spesifik tahapan evaluasi pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum dapat dielaborasi sebagai berikut:

12.1 Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum merupakan rencana yang disusun untuk mengarahkan kompetensi yang dimiliki mahasiswa yang bertujuan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan profil lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah ditentukan. Perencanaan kurikulum akan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan yang berorientasi kepada pencapaian visi, misi, tujuan dan profil lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Kemudian pembuatan perencanaan kurikulum mempertimbangkan aspek-aspek seperti FGD (*Focus Group Discussion*) atau Diskusi Kelompok Terarah yang menghadirkan alumni, industri/dunia usaha, dan pemangku kepentingan terkait.

12.2 Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan atau implementasi kurikulum merupakan penerapan perencanaan kurikulum yang telah dibuat pada awal kegiatan. Perencanaan kurikulum yang telah dibuat akan diimplementasikan yang menghasilkan sebaran mata kuliah yang akan diterapkan dalam proses belajar-mengajar.

12.3 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilaksanakan untuk mengetahui apakah perencanaan dan pelaksanaan telah berjalan dengan baik sehingga visi, misi, tujuan dan profil lulusan program studi telah tercapai. Pelaksanaan evaluasi kurikulum dilakukan pada pemeriksaan RPS yang telah dibuat oleh para dosen di program studi dan akan digunakan dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar. RPS tersebut melalui tahap evaluasi Koordinator Program Studi dan Pusat GPM Fakultas. Apabila RPS telah memenuhi syarat maka RPS tersebut akan mendapatkan pengesahan berupa tanda tangan dari Koordinator Program Studi.

12.4 Pengendalian Kurikulum

Pengendalian kurikulum dilaksanakan untuk menjamin bahwa standar yang sudah ditetapkan telah terpenuhi. Dalam pengendalian kurikulum, apabila RPS yang telah disusun tidak memenuhi standar maka dosen yang bersangkutan wajib menganalisis akar

permasalahan dan memperbaiki kembali. Pengendalian dilakukan langsung dari Ketua Jurusan dan Pusat GPM Fakultas yang dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam satu semester. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada awal semester, pertengahan semester, dan akhir semester.

12.5 Peningkatan Kurikulum

Peningkatan kurikulum dilakukan untuk meningkatkan standar mutu kurikulum yang ada di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Kemudian Ketua Jurusan dan Pusat GPM Fakultas akan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kurikulum melalui pemeriksaan RPS yang dilakukan pada awal, pertengahan, dan akhir semester. Kegiatan tersebut akan menghimpun data tentang jumlah dosen yang menyampaikan RPS pada pertemuan pertama di kegiatan perkuliahan. Apabila jumlah RPS yang disampaikan sudah memenuhi standar sebagai contoh semua dosen telah menyampaikan RPS di awal perkuliahan, maka terpenuhi standar pemenuhan penyampaian RPS tersebut.

BAB XIII PEMBERLAJARAN DI PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

13.1 Calon Mahasiswa

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional menerima mahasiswa setiap tahun secara nasional melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT), dan Jalur Mandiri bersama perguruan tinggi negeri yang berhimpun di Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri di Wilayah Indonesia Bagian Barat (BKS PTN Barat). Calon mahasiswa Program Studi HI berasal dari lulusan seluruh jurusan pada pendidikan menengah baik akademik maupun vokasi. Saat mereka telah diterima menjadi mahasiswa HI, pada tahun pertama akan mendapatkan mata kuliah dasar yang akan mengantarkan pada pemahaman dasar ilmu HI.

13.2 Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UMRAH dirancang sebagai kombinasi strategi, media, dan bentuk pengalaman belajar yang saling melengkapi untuk memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pendekatan ini tidak hanya mengandalkan perkuliahan tatap muka di kelas, tetapi juga memanfaatkan pembelajaran daring sinkron dan asinkron, sehingga mahasiswa dapat mengakses materi dan berdiskusi baik secara real-time maupun mandiri melalui LMS. Metode berbasis kasus (*case method*) dan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) digunakan untuk mengasah kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan penyusunan rekomendasi kebijakan, sementara simulasi dan *role play* diplomasi memberi ruang bagi mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan negosiasi dan komunikasi internasional.

Selain itu, kurikulum mengintegrasikan pengalaman lapangan melalui magang di kementerian, organisasi internasional, atau sektor maritim, serta kegiatan MBKM seperti pertukaran mahasiswa, proyek kemanusiaan, penelitian, dan KKN tematik. Modalitas ini diperkuat dengan *international exposure* melalui *summer course*, konferensi, atau program pertukaran di luar negeri, yang bertujuan membentuk kompetensi global dan adaptasi lintas budaya. Kolaborasi lintas disiplin dengan prodi lain, seperti hukum laut atau ekonomi maritim, juga menjadi bagian penting untuk memperluas perspektif mahasiswa. Seluruh modalitas ini dirancang dengan prinsip *backward design* khas OBE, di mana setiap kegiatan belajar dipilih secara strategis untuk mendukung pencapaian

CPL yang telah ditetapkan, dilengkapi asesmen autentik seperti portofolio, *policy brief*, laporan refleksi, dan observasi performa. Dengan demikian, pembelajaran di Prodi HI UMRAH bersifat kontekstual, adaptif, dan berorientasi pada penguasaan kompetensi yang relevan dengan dinamika global sekaligus kebutuhan lokal.

Dalam rancangan kurikulum berbasis OBE, modalitas pembelajaran di Prodi Ilmu Hubungan Internasional UMRAH disusun secara strategis untuk memastikan setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dapat dicapai melalui pengalaman belajar yang relevan, kontekstual, dan terukur. Perkuliahan tatap muka di kelas digunakan untuk membangun landasan pengetahuan teoretis (CPL-1) dan keterampilan analisis awal (CPL-3), dengan asesmen berupa ujian tertulis, *case analysis*, dan presentasi kelompok. Pembelajaran daring sinkron dan asinkron memperkuat literasi digital dan kemandirian belajar (CPL-2, CPL-6), dinilai melalui partisipasi diskusi daring, kuis interaktif, dan tugas refleksi.

Metode *case method* diterapkan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis isu-isu aktual seperti konflik internasional atau kebijakan maritim (CPL-3, CPL-4), dengan asesmen berupa laporan analisis kasus dan *policy memo*. Sementara itu, *project-based learning* mendorong mahasiswa menghasilkan produk nyata seperti *policy brief*, kampanye advokasi, atau riset kolaboratif (CPL-4, CPL-6, CPL-7), yang dinilai melalui portofolio proyek dan presentasi hasil. Simulasi dan *role play* diplomasi, termasuk simulasi sidang PBB atau negosiasi internasional, diarahkan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan strategi diplomasi (CPL-9, CPL-10), dengan asesmen berbasis rubrik performa dan dokumen diplomatik.

Pengalaman lapangan melalui magang di kementerian, organisasi internasional, atau sektor maritim menjadi sarana pencapaian CPL keterampilan profesional dan jejaring kerja (CPL-4, CPL-7, CPL-11), dinilai melalui laporan magang, penilaian supervisor, dan presentasi pengalaman. Program MBKM memperluas cakupan pembelajaran ke luar kampus melalui pertukaran mahasiswa, proyek kemanusiaan, penelitian, dan KKN tematik, yang masing-masing dikaitkan dengan CPL sesuai jenis kegiatan dan dinilai melalui laporan refleksi, produk proyek, atau publikasi. *International exposure* seperti *summer course*, konferensi, dan pertukaran pelajar memperkuat kompetensi global dan adaptasi lintas budaya (CPL-2, CPL-6, CPL-9), dengan asesmen berupa jurnal refleksi dan portofolio kegiatan. Kolaborasi lintas disiplin dengan prodi lain, seperti hukum laut atau ekonomi maritim, memperluas perspektif analisis dan

keterampilan integratif (CPL-7, CPL-11, CPL-12), dinilai melalui proyek bersama dan laporan analisis multidisiplin.

Seluruh modalitas ini dirancang dengan prinsip *constructive alignment*, di mana CPL menjadi titik awal perencanaan, modalitas dipilih sesuai kebutuhan capaian, dan asesmen autentik digunakan untuk mengukur ketercapaian secara objektif. Dengan demikian, pembelajaran di Prodi HI UMRAH tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis, jejaring profesional, dan kepekaan terhadap dinamika global maupun lokal. Matriks kesesuaian modalitas pembelajaran dengan CPL kurikulum berbasis OBE HI UMRAH bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13.1 Kesesuaian Modalitas Pembelajaran dengan CPL

Modalitas Pembelajaran	CPL yang Dituju	Contoh Bentuk Asesmen Autentik
Tatap muka luring (kuliah, diskusi, kuliah tamu, <i>case study</i>)	CPL-1 (pengetahuan teoretis), CPL-3 (analisis isu), CPL-4 (pemecahan masalah)	Ujian tertulis, analisis kasus, presentasi kelompok
Daring sinkron (Zoom/Teams)	CPL-2 (komunikasi lintas media), CPL-7 (kolaborasi)	Partisipasi diskusi daring, kuis interaktif
Daring asinkron (LMS, forum)	CPL-2 (literasi digital), CPL-6 (kemandirian belajar)	Tugas refleksi, kuis mandiri, forum diskusi
Case Method	CPL-3 (analisis kebijakan), CPL-4 (pemecahan masalah)	Laporan analisis kasus, <i>policy memo</i>
Project-Based Learning (PjBL)	CPL-4 (pemecahan masalah), CPL-6 (kreativitas), CPL-7 (kolaborasi)	Portofolio proyek, <i>policy brief</i> , presentasi hasil
Simulasi & Role Play Diplomasi	CPL-9 (negosiasi), CPL-10 (strategi diplomasi)	Rubrik performa, nota diplomatik, observasi
Praktik Lapangan / Magang	CPL-4 (pemecahan masalah), CPL-7 (kolaborasi), CPL-11 (profesionalisme)	Laporan magang, penilaian supervisor, presentasi pengalaman
MBKM (pertukaran mahasiswa, proyek kemanusiaan, penelitian, KKN tematik)	Semua CPL sesuai kegiatan	Laporan refleksi, produk proyek, publikasi
International Exposure (<i>summer course</i> ,	CPL-2 (kompetensi global), CPL-6 (adaptasi lintas	Jurnal refleksi, portofolio kegiatan

konferensi, pertukaran pelajar)	budaya), CPL-9 (jejaring internasional)	
Kolaborasi Lintas Disiplin	CPL-7 (kolaborasi), CPL-11 (integrasi pengetahuan), CPL-12 (inovasi)	Proyek bersama, laporan analisis multidisiplin

13.3 Tugas Akhir

Berdasarkan rancangan kurikulum Ilmu Hubungan Internasional UMRAH berbasis OBE, Tugas Akhir dirancang sebagai “*capstone project*” yang memiliki sifat autentik, kontekstual, dan multidisiplin. Mahasiswa dibebaskan bekerja dalam tim atau individu, berinteraksi dengan pemangku kepentingan nyata (pemerintah, NGO, sektor swasta), dan menghasilkan luaran yang dapat dipresentasikan di forum akademik maupun profesional. Penilaiannya tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga proses perencanaan, pelaksanaan, kolaborasi, dan kemampuan komunikasi yang berfungsi sebagai puncak pembuktian ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara utuh.

Bentuknya tidak terbatas pada skripsi riset konvensional, tetapi dapat berupa penelitian empiris, kajian kebijakan yang menghasilkan *policy brief*, proyek advokasi atau kampanye, laporan analitis dari pengalaman magang, studi kasus strategis, hingga pengembangan produk atau prototipe digital yang relevan dengan isu hubungan internasional, khususnya kemaritiman dan isu transnasional. Setiap bentuk Tugas Akhir harus memiliki keterkaitan langsung dengan CPL inti, seperti kemampuan analisis isu global, pemecahan masalah kebijakan, kolaborasi lintas budaya, dan profesionalisme di bidang HI.

Penilaian dilakukan secara autentik, mencakup kualitas naskah atau produk, proses pengerjaan, relevansi topik, kebaruan ide, serta kemampuan presentasi dan diseminasi hasil. Dengan pendekatan ini, Tugas Akhir tidak hanya menjadi syarat kelulusan, tetapi juga portofolio kompetensi yang dapat ditunjukkan kepada dunia kerja atau forum akademik, sekaligus memberi ruang bagi mahasiswa untuk memilih format yang paling sesuai dengan minat, jalur peminatan, dan pengalaman belajar mahasiswa selama studi. Berikut Adalah matriks rancangan Tugas Akhir dalam bentuk dan indikator penilaian Prodi HI UMRAH:

Tabel 13.2 Bentuk Tugas Akhir dan Indikator Penilaian Utama

CPL	Bentuk Tugas Akhir yang Relevan	Indikator Penilaian Utama
CPL-1 Pengetahuan teoretis HI	TA riset empiris, studi kasus strategis	Ketepatan konsep & teori, kedalaman literatur, relevansi kerangka analisis
CPL-2 Literasi digital & komunikasi lintas media	Prototipe/produk digital, <i>policy brief</i> interaktif	Kualitas media/produk, kejelasan pesan, efektivitas penyampaian
CPL-3 Analisis isu global & regional	TA, <i>policy research</i> , studi kasus	Ketajaman analisis, argumentasi berbasis data, orisinalitas temuan
CPL-4 Pemecahan masalah kebijakan	<i>Policy brief</i> , proyek advokasi, laporan magang analitis	Relevansi solusi, kelayakan implementasi, dampak potensial
CPL-6 Kemandirian & kreativitas	Proyek independen, produk inovatif	Inovasi ide, kemandirian proses, kualitas hasil akhir
CPL-7 Kolaborasi lintas disiplin & budaya	Proyek bersama, laporan magang kolaboratif	Efektivitas kerja tim, kontribusi individu, integrasi perspektif
CPL-9 Negosiasi & diplomasi	Simulasi diplomasi sebagai TA, studi kasus negosiasi	Strategi negosiasi, keterampilan komunikasi, hasil simulasi
CPL-10 Strategi diplomasi	<i>Policy research</i> strategis, studi kasus diplomasi	Kesesuaian strategi, analisis aktor & kepentingan, kelengkapan rekomendasi
CPL-11 Profesionalisme & etika	Laporan magang, proyek kemitraan	Kepatuhan etika, kualitas laporan, umpan balik mitra
CPL-12 Inovasi & kontribusi bidang HI	Produk digital, model kebijakan baru	Kebaruan ide, kontribusi praktis, potensi replikasi

BAB XIV PENUTUP

Kurikulum UMRAH sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab para pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional guna melahirkan lulusan yang bermutu. Kurikulum Berbasis ObE UMRAH merupakan Amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran.

Kurikulum Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Maritim Raja Ali Haji berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) ini disusun sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang terarah, terukur, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika hubungan internasional, khususnya yang berkaitan dengan kemaritiman dan isu transnasional. Penyusunan kurikulum ini mengacu pada kerangka nasional dan internasional, termasuk Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dengan memastikan keterpaduan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan asesmen.

Dokumen ini memuat landasan filosofis, visi-misi, profil lulusan, pemetaan CPL terhadap mata kuliah, strategi pembelajaran, modalitas pembelajaran, hingga bentuk Tugas Akhir yang dirancang sebagai *capstone project* untuk mengintegrasikan seluruh kompetensi mahasiswa. Dengan pendekatan *constructive alignment*, setiap komponen kurikulum saling menguatkan sehingga proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga adaptif, kreatif, dan siap berkontribusi di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Diharapkan implementasi kurikulum ini mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan analisis kritis, keterampilan diplomasi, kepekaan terhadap isu-isu global dan maritim, serta integritas profesional yang tinggi. Kurikulum ini juga diharapkan menjadi dokumen hidup (*living document*) yang dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman, kebutuhan pemangku kepentingan, dan tantangan dunia kerja.

Akhirnya, keberhasilan pelaksanaan kurikulum ini memerlukan komitmen dan kolaborasi seluruh pihak, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra eksternal, maupun pemangku kepentingan lainnya. Dengan sinergi yang kuat, Program Studi Ilmu

Hubungan Internasional UMRAH akan mampu mewujudkan visi dan misinya, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu hubungan internasional dan kemajuan bangsa.